

**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI SILALAH
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Teknik

Universitas Medan Area

OLEH :

ISKANDAR JALIL SARAAN

188140001



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

2023

Document Accepted 18/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI SILALAH
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Teknik

Universitas Medan Area

Oleh:

ISKANDAR JALIL SARAAN

188140001

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/24

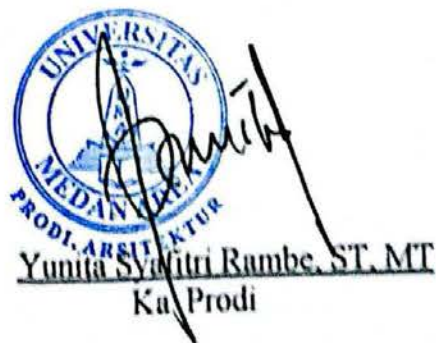
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perancangan Hotel Resort di Silalahi Dengan
Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Nama : Iskandar Jalil Saraan

NPM : 188140001

Fakultas : Teknik



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

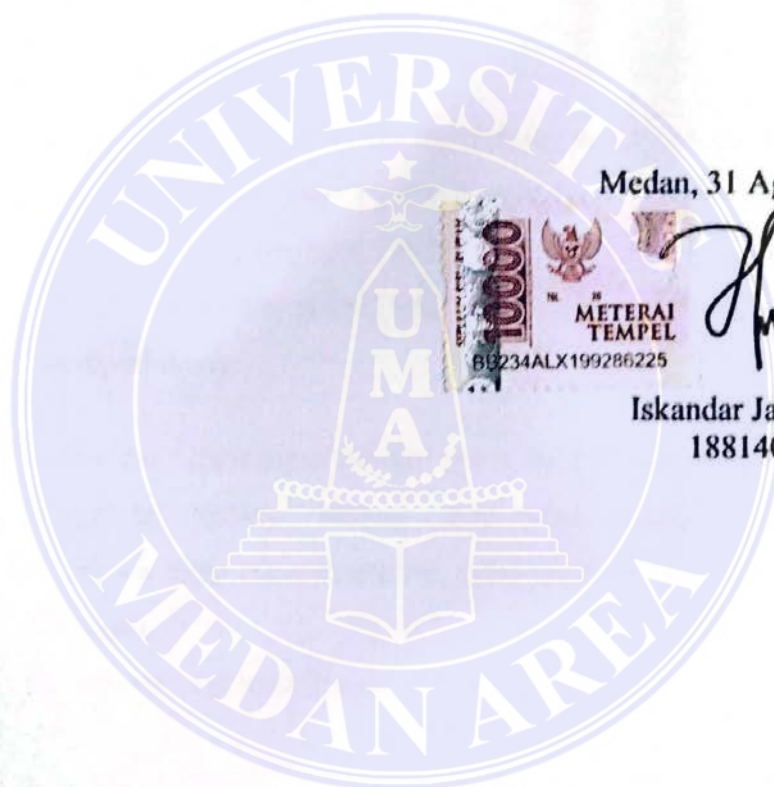
Tanggal Lulus : 11 September 2023

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/24

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 31 Agustus 2023

Iskandar Jalil Saraan
188140001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iskandar Jalil Saraan
NPM : 188140001
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Non-royalti Non-eklusif** (*non-exclusiveroyalty-freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : PERANCANGAN HOTEL RESORT DI SILALAHU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak bebas ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data, merawat dan mempublikasikan saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 31 Agustus 2023



Iskandar Jalil Saraan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Rambah Serit, pada tanggal 20 Mei 1999. Merupakan anak ketiga dari enam bersaudara, dari pasangan M. Saraan dan J. Kabeaken.

Pada tahun 2011, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 037157 Kendit Liang. Kemudian penulis juga melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsS Pondok Pesantren Dairi sampai tahun 2014.

Pada tahun 2017, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Sitinjo dan melanjutkan studi (S-1) ke Perguruan Tinggi di Universitas Medan Area dan mengambil jurusan Arsitektur, kemudian penulis menjadi Mahasiswa dari Fakultas Teknik.

Lalu , penulis melaksakan Mata Kuliah Kerja Praktek I di CV. AZKART sebagai pengawas lapangan pengerjaan proyek pembangunan convention hall milik partai golkar sumut. Dan Mata Kuliah Kerja Praktek II di CV. AZKART sebagai drafter.

Abstrak

Kabupaten Dairi berada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibukotanya adalah Kecamatan Sidikalang. Jumlah penduduk Kabupaten Dairi sebanyak 318.616 jiwa pada akhir tahun 2021. Desa Silalahi merupakan desa di kawasan wisata Danau Toba yang bisa menjadi desa tujuan wisata. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Indonesia menjadi pertanda baik bagi perkembangan perekonomian negara karena terciptanya lapangan kerja baru khususnya di bidang perhotelan dalam hal ini sumber daya manusia. Sehingga kebutuhan akomodasi hotel resort sangat dibutuhkan untuk melengkapi fasilitas yang ada di danau toba. Hotel Resort juga dapat dijadikan sebagai tempat berwisata dengan adanya fasilitas lengkap seperti, kolam renang, gym, restoran,dll. Peningkatan di bidang wisata tidak dapat dipisahkan dari salah satu kebutuhan manusia akan relaksasi dan rekreasi. Untuk itu tentunya akan membutuhkan wadah yang berguna sebagai objek wisata yang memiliki fasilitas peristirahatan, solusi permasalahan tersebut adalah dengan dirancangnya hotel resort yang memiliki fasilitas lengkap. Keberadaan Hotel Resort di Silalahi sangat mendukung pengembangan daerah tersebut terutama untuk menarik wisatawan menengah ke atas yang merupakan mangsa pasar menguntungkan. Mengingat bahwa kekayaan budaya Silalahi yang perlu dijaga dan dilestarikan sehubungan dengan pencancangannya sebagai cagar budaya, maka dalam penyediaan fasilitas penginapan berupa hotel resort akan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular untuk mendukung kelestarian lingkungan budaya dan alam sekitarnya.

Kata-kunci : hotel resort, wisata, penginapan, silalahi, dairi

Abstract

Dairi Regency is in the Province of North Sumatra, Indonesia. Its capital is Sidikalang District. The population of Dairi Regency is 318,616 at the end of 2021. Silalahi Village is a village in the Lake Toba tourist area which can become a tourist destination village. The increase in tourist visits to Indonesia bodes well for the development of the country's economy because new jobs are created, especially in the hospitality sector, in this case human resources. So that the need for resort hotel accommodation is urgently needed to complement the existing facilities on Lake Toba. Hotel Resort can also be used as a place of travel with complete facilities such as swimming pools, gyms, restaurants, etc. The increase in tourism cannot be separated from one of the human needs for relaxation and recreation. For that, of course, you will need a container that is useful as a tourist attraction that has resting facilities. The solution to this problem is to design a resort hotel that has complete facilities. The existence of Resort Hotels in Silalahi strongly supports the development of the area, especially to attract middle to upper class tourists who are prey to the lucrative market. Given that it is Silalahi's cultural wealth that needs to be maintained and preserved in connection with its declaration as a cultural heritage, in the provision of accommodation facilities in the form of a resort hotel, a neo vernacular architectural approach will be used to support the preservation of the surrounding cultural and natural environment.

Keywords: resort hotels, tours, lodging, silalahi, dairi

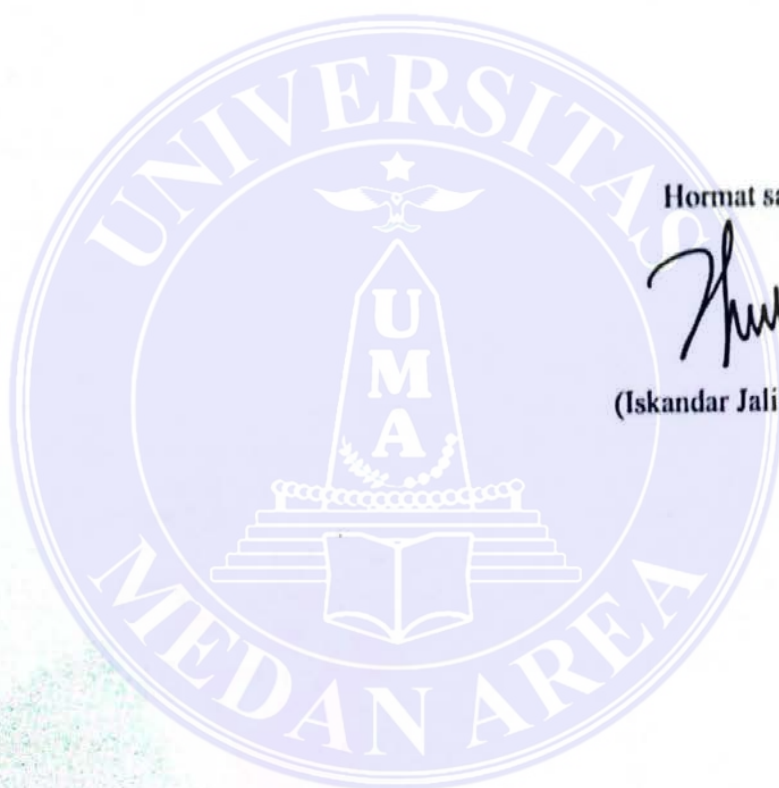
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala nikmat dan karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam perancangan ini ialah Arsitektur Neo Vernakular dengan judul **“Perancangan Hotel Resort di Silalahi dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular”**. Laporan Skripsi ini dibuat demi memenuhi tahapan Tugas Akhir yang juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program studi S-1 Arsitektur Universitas Medan Area.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Saufa Yardha Moerni, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat dibutuhkan.
2. Bapak Aulia Muflih Nasution, S.T, M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur yang banyak membantu penulis berupa informasi mengenai Tugas Akhir Ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Arsitektur Universitas Medan Area atas kritik dan saran selama Tugas Akhir ini berlangsung.
4. Ayahanda Makmur Saraan dan Ibunda Jarni Kabeakan, yang selalu memberikan do‘a dan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Abangda Rizky Saraan dan Iqbal Saraan, S.T beserta saudari kembar saya yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman Tugas Akhir "PERJUANGAN" 2022/2023 yang telah memberikan dukungan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.



Hormat saya,

(Iskandar Jalil Saraan)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PUBLIKASI	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Sistematika Penulisan.....	5
1.5. Kerangka Berpikir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Definisi Hotel Resort.....	7
2.2. Klasifikasi Hotel.....	9
2.2.1. Klasifikasi Hotel berdasarkan Lokasi	10
2.2.2. Klasifikasi Hotel Kelas Bintang.....	11
2.2.3. Klasifikikasi Hotel Berdasarkan Tujuan Pengunjung	14
2.2.4. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Lama Menginap	14
2.3. Elemen Perencanaan Hotel Resort	15

2.4. Karakteristik Non Fisik Hotel	16
b) Tamu Hotel	18
2.5. Manajemen Hotel	18
2.6. Kajian Tema	22
2.6.1. Definisi Arsitektur Neo Vernakular	22
2.6.2. Asas / Prinsip Arsitektur Neo Vernakular.....	24
2.7. Studi Banding Proyek Sejenis.....	25
1. Miracle Hotel Resort	25
2. Hotel Resort Simalem	25
2.8. Studi Banding Tema Sejenis	27
1. Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Jakarta, Indonesia)	27
2. Masjid Raya Sumatera Barat (Padang, Indonesia).....	27
BAB III METODE PERANCANGAN	29
3.1. Deskripsi Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
3.1.1. Lokasi Penelitian	29
3.1.2. Lokasi Tapak	30
3.2. Metodologi Penelitian.....	34
3.2.1. Jenis Data	34
3.2.2. Sumber Data	35
3.2.3. Metode Pengumpulan Data.....	35
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	38
4.1 Analisa lokasi tapak	38
4.1.1 Lokasi Tapak.....	38

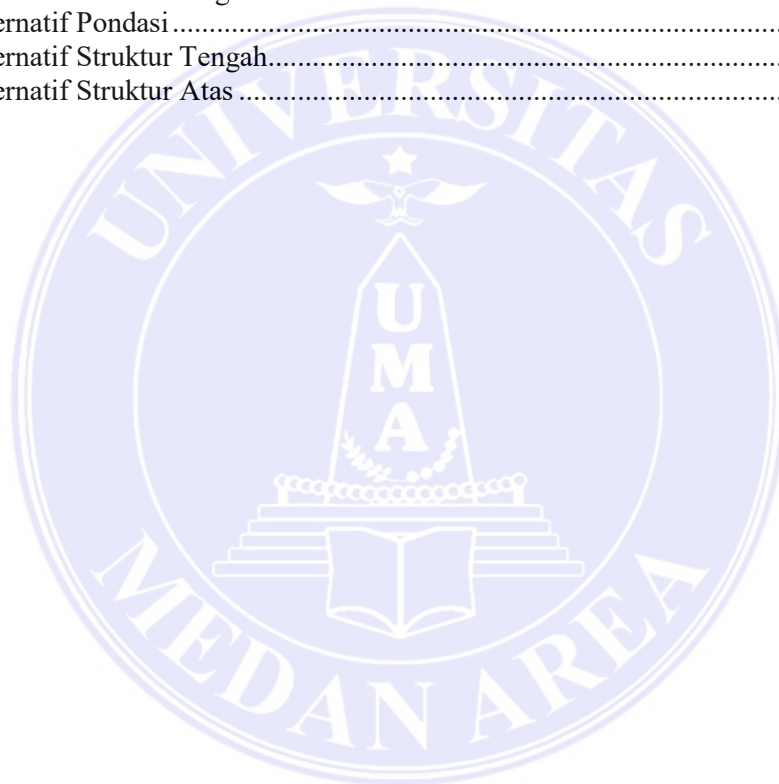
4.1.2	Luasan Tapak	39
4.1.3	Batasan Tapak	40
4.1.4	Analisa Eksisting Tapak.....	41
4.1.5	Aksesibilitas	42
4.1.6	Sirkulasi	43
4.1.7	ME dan SE	44
4.1.8	Analisa Klimatologi	45
4.1.8.1	Analisa Curah Hujan	45
4.1.8.2	Analisa Orientasi Matahari.....	46
4.1.8.3	Analisa Orientasi Angin	47
4.1.9	Analisa View.....	48
4.1.9.1	View keluar tapak.....	48
4.1.9.2	View kedalam tapak	49
4.1.10	Analisa Kebisingan	50
4.1.11	Analisa Vegetasi.....	51
4.1.12	Zoning Tapak	53
4.1.13	Analisa Parkir.....	54
4.2	Analisa Bangunan	56
4.2.2	Analisa Pengguna.....	56
4.2.3	Analisa Kebutuhan Ruang, Pengguna, dan Aktivitas	57
4.2.4	Analisa Besaran Ruang	66
4.3.	Analisa Massa Bangunan	69
4.3.1.	Bentuk Dasar Bangunan.....	69

4.4. Analisa Peletakan Massa Bangunan	70
4.5. Analisa Orientasi Bangunan	72
4.6. Analisa Sistem Struktur dan Konstruksi	73
4.6.1. Analisa Struktur	73
4.7 Analisa Sistem Utilitas	76
4.7.1 Analisa Elektrikal	76
4.7.2 Analisa Sistem Plumbing	77
4.7.2.1 Sistem Penyediaan Air Bersih	77
4.7.2.2 Sistem Pembuangan Air Kotor	78
4.7.3 Sistem Penanggulangan Sampah	78
4.7.4 Analisa Sistem Proteksi Kebakaran	79
4.7.5 Analisa Sistem Penangkal Petir	84
4.7.6 Analisa Pencahayaan	85
4.7.7 Analisa Pengoptimalan Udara	86
4.7.8 Sistem Transportasi Vertikal	86
BAB V KONSEP PERANCANGAN	87
5.1 Konsep Tapak	87
5.1.1 Konsep sirkulasi dan pencapaian	87
5.1.2 Konsep Klimatologi	88
5.1.2.1 Matahari	88
5.1.2.2 Angin	89
5.1.2.3 Hujan	89
5.1.3 Konsep Kebisingan	90

5.1.4	Konsep Pola Parkir.....	90
5.1.5	Konsep vegetasi	91
5.1.6	Konsep Bangunan	91
5.1.7.1	Transformasi Bentuk.....	91
5.1.7	Peletakan Massa Bangunan.....	93
5.1.8	Orientasi Massa Bangunan.....	93
5.1.9	Penghawaan.....	94
5.1.10	Pencahayaan.....	94
5.2	Konsep Struktur dan Konstruksi	95
5.3	Konsep Utilitas.....	97
5.3.1	Eletrikal.....	97
5.3.2	Plumbing	97
5.3.3	Penanganan Sampah.....	98
5.3.4	Sistem Proteksi Kebakaran	99
5.3.5	Sistem Penangkal Petir.....	100
5.3.6	Sistem Transportasi Vertikal.....	101
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		102
6.1	Kesimpulan	102
6.2	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN.....		105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Kelas Berbintang.....	12
Tabel 2. 2 Resume Studi Banding Proyek Sejenis	26
Tabel 2. 3 Resume Studi Banding Tema Sejenis.....	28
Tabel 3. 1 Resume Alternatif Tapak.....	33
Tabel 4. 1 Analisa Kebutuhan Ruang, Pengguna, dan Aktivitas.....	58
Tabel 4. 2 Besaran Ruang Fasilitas Utama	67
Tabel 4. 3 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola.....	67
Tabel 4. 4 Besaran ruang Fasilitas Pendukung.....	68
Tabel 4. 5 Alternatif Bentuk Bangunan.....	69
Tabel 4. 6 Alternatif Pondasi.....	73
Tabel 4. 7 Alternatif Struktur Tengah.....	74
Tabel 4. 8 Alternatif Struktur Atas	75



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Penerapan Arsitektur Neo Vernakular</i>	21
<i>Gambar 2. 2 Rumah Adat PakPak</i>	23
<i>Gambar 2. 3 Miracle Resort Hotel</i>	25
<i>Gambar 2. 4 hotel simalem resort</i>	25
<i>Gambar 2. 5 Masjid Raya Sumatera Barat</i>	27
<i>Gambar 2. 6 Bandara Soekarno-Hatta</i>	27
<i>Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian</i>	29
<i>Gambar 3. 2 Alternatif Tapak 1</i>	30
<i>Gambar 3. 3 Alternatif Tapak 2</i>	31
<i>Gambar 3. 4 Alternatif Tapak 3</i>	32
<i>Gambar 4. 1 Lokasi Tapak</i>	38
<i>Gambar 4. 2 Batasan Tapak</i>	40
<i>Gambar 4. 3 Sarana Komersial</i>	41
<i>Gambar 4. 4 Sarana Perkantoran</i>	41
<i>Gambar 4. 5 Akses Masuk</i>	42
<i>Gambar 4. 6 Sirkulasi pada Tapak</i>	43
<i>Gambar 4. 7 Analisa Me & SE</i>	44
<i>Gambar 4. 8 Analisa Hujan</i>	45
<i>Gambar 4. 9 Analisa Matahari</i>	46
<i>Gambar 4. 10 Analisis Angin</i>	47
<i>Gambar 4. 11 Sistem Pentilasi</i>	47
<i>Gambar 4. 12 View Keluar Tapak</i>	48
<i>Gambar 4. 13 View kedalam Tapak</i>	49
<i>Gambar 4. 14 Analisis Kebisingan</i>	50
<i>Gambar 4. 15 Analisis Vegetasi</i>	51
<i>Gambar 4. 16 Vegetasi didalam Tapak</i>	51
<i>Gambar 4. 17 Zoning tapak</i>	53
<i>Gambar 4. 18 Pola Parkir sudut 90°</i>	54
<i>Gambar 4. 19 Pola Parkir sudut 30°, 45°, 60°</i>	55
<i>Gambar 4. 20 Pola Parkir dua sisi dengan sudut 90°</i>	55

<i>Gambar 4. 21 Parkir dua sisi dengan sudut 30°, 45°, 60°</i>	56
<i>Gambar 4. 22 Perletakan massa bangunan</i>	70
<i>Gambar 4. 23 Perletakkan massa bangunan</i>	70
<i>Gambar 4. 24 Orientasi bangunan</i>	72
<i>Gambar 5. 1 Konsep Sirkulasi & Pencapaian</i>	87
<i>Gambar 5. 2 Konsep Matahari</i>	88
<i>Gambar 5. 3 Konsep Angin</i>	89
<i>Gambar 5. 4 Konsep hujan</i>	89
<i>Gambar 5. 5 Konsep Kebisingan</i>	90
<i>Gambar 5. 6 Konsep Pola Parkir</i>	90
<i>Gambar 5. 7 Konsep Vegetasi</i>	91
<i>Gambar 5. 8 Konsep Bentuk</i>	92
<i>Gambar 5. 9 Perletakan Massa Bangunan</i>	93
<i>Gambar 5. 10 Orientasi Massa Bangunan</i>	93
<i>Gambar 5. 11 Konsep Penghawaan Alami</i>	94
<i>Gambar 5. 12 Konsep Penghawaan Buatan</i>	94
<i>Gambar 5. 13 Konsep Struktur Pondasi Bawah</i>	95
<i>Gambar 5. 14 Beton Bertulang</i>	96
<i>Gambar 5. 15 Konsep Atap Baja Ringan</i>	96
<i>Gambar 5. 16 Shaft Sampah</i>	99
<i>Gambar 5. 17 Konsep Transportasi Vertikal</i>	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Dairi berada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibukotanya adalah Kecamatan Sidikalang. Kabupaten ini kemudian dimekarkan menjadi dua kabupaten administratif yaitu Kabupaten Dairi sebagai kabupaten administratif utama dan Kabupaten Pakpak Bharat berdasarkan UU No. 9 Tahun 2003 Pembentukan Wilayah Administratif Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Humbang Hasundutan dikeluarkan pada tanggal 25 Februari 2003.

Kabupaten Dairi merupakan 1 dari 33 kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dan meliputi wilayah seluas 192.780 hektar, yaitu sekitar 2,69% dari luas Provinsi Sumatera Utara (7.160.000 hektar) di bagian barat laut Sumatera Utara. Secara keseluruhan Kabupaten Dairi berada pada ketinggian rata-rata 700 t.d. 1250 m dpl, 15 area. Jumlah penduduk Kabupaten Dairi sebanyak 318.616 jiwa pada akhir tahun 2021.

Desa Silalahi merupakan desa di kawasan wisata Danau Toba yang bisa menjadi desa tujuan wisata. Kabupaten Dairi menampung satu orang pemudik dengan nilai travel capacity of physical carrying (PCC) 49 pengunjung/hari aktivitas relaksasi sedentary, latihan renang off-site 64 pengunjung/hari, aktivitas sepeda air. 196 pengunjung/hari dari warga di luar wilayah Dairi (Medan, Siantar, Karo, dll). Daya Dukung Nyata (RCC) untuk duduk santai 10 pengunjung/hari dari warga kawasan Dairi, aktivitas renang 43 pengunjung/hari dari kawasan sekitar, aktivitas perahu kayuh 14 pengunjung/hari dari warga.

Daya dukung efektif (ECC) untuk kegiatan duduk santai 8 pengunjung/hari, kegiatan renang 76 pengunjung/hari, bersepeda air 33 pengunjung/hari. Pilihan strategis utama adalah mempromosikan baik dari internet maupun media cetak untuk menunjukkan sumber daya dan potensi kawasan wisata Danau Toba Desa Silalahi. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Indonesia menjadi pertanda baik bagi perkembangan perekonomian negara karena terciptanya lapangan kerja baru khususnya di bidang perhotelan dalam hal ini sumber daya manusia.

Dari data pengunjung diatas, menunjukkan perlunya tempat wisatawan untuk menginap jangka panjang maupun pendek. Sehingga kebutuhan akomodasi hotel resort sangat dibutuhkan untuk melengkapi fasilitas yang ada di danau toba. Hotel Resort juga dapat dijadikan sebagai tempat berwisata dengan adanya fasilitas lengkap seperti, kolam renang, gym, restoran,dll.

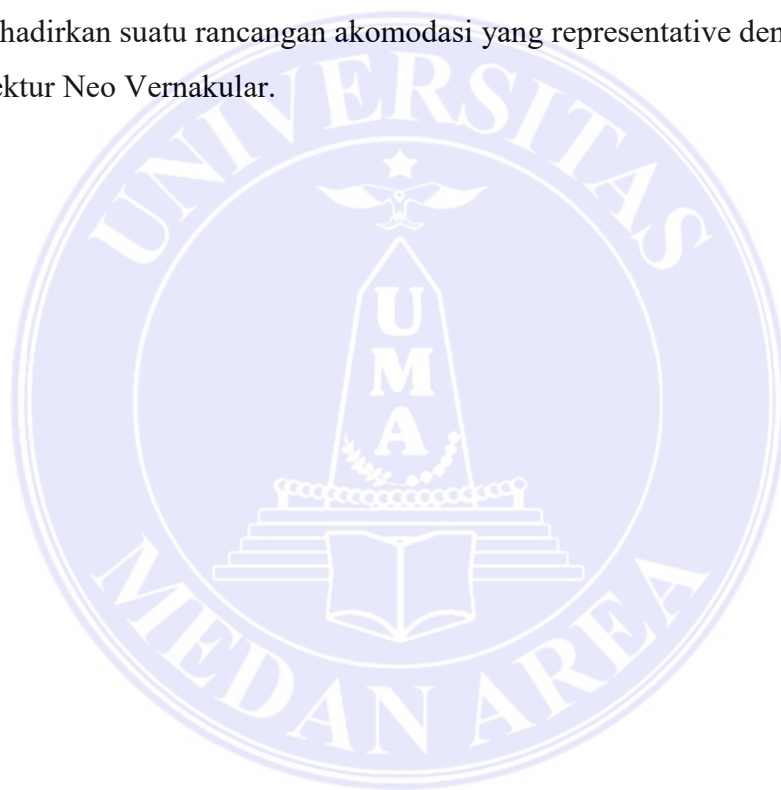
Peningkatan di bidang wisata tidak dapat dipisahkan dari salah satu kebutuhan manusia akan relaksasi dan rekreasi. Untuk itu tentunya akan membutuhkan wadah yang berguna sebagai objek wisata yang memiliki fasilitas peristirahatan, solusi permasalahan tersebut adalah dengan dirancangnya hotel resort yang memiliki fasilitas lengkap. Keberadaan Hotel Resort di Silalahi sangat mendukung pengembangan daerah tersebut terutama untuk menarik wisatawan menengah ke atas yang merupakan mangsa pasar menguntungkan. Mengingat bahwa kekayaan budaya Silalahi yang perlu dijaga dan dilestarikan sehubungan dengan pencancangannya sebagai cagar budaya, maka dalam penyediaan fasilitas penginapan berupa hotel resort akan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular untuk mendukung kelestarian lingkungan budaya dan alam sekitarnya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah hotel resort yang dapat menunjang potensi wisata di silalahi
2. Bagaimana menerapkan prinsip arsitektur neo vernakular dalam perancangan hotel resort di silalahi.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menghadirkan rancangan hotel resort yang dapat mendukung potensi wisata di silalahi
2. Menghadirkan suatu rancangan akomodasi yang representative dengan konsep Arsitektur Neo Vernakular.



1.4. Sistematika Penulisan

Elaborasi penyusunan ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman masalah dan pembahasannya. Pembahasan yang ditampilkan antara lain:

Bab I Pendahuluan

Termasuk pengantar yang menjelaskan isi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode penelitian, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Menjelaskan teori terhadap judul desain tema bangunan hijau, Studi banding proyek serupa dengan studi banding proyek terkait.

Bab III: Metode Perancangan

Pada bab ini berisi tentang deskripsi lokasi, metodologi penelitian, jenis data.

Bab IV: ANALISA PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang analisa tapak, analisa bangunan, analisa struktur, analisa utilitas.

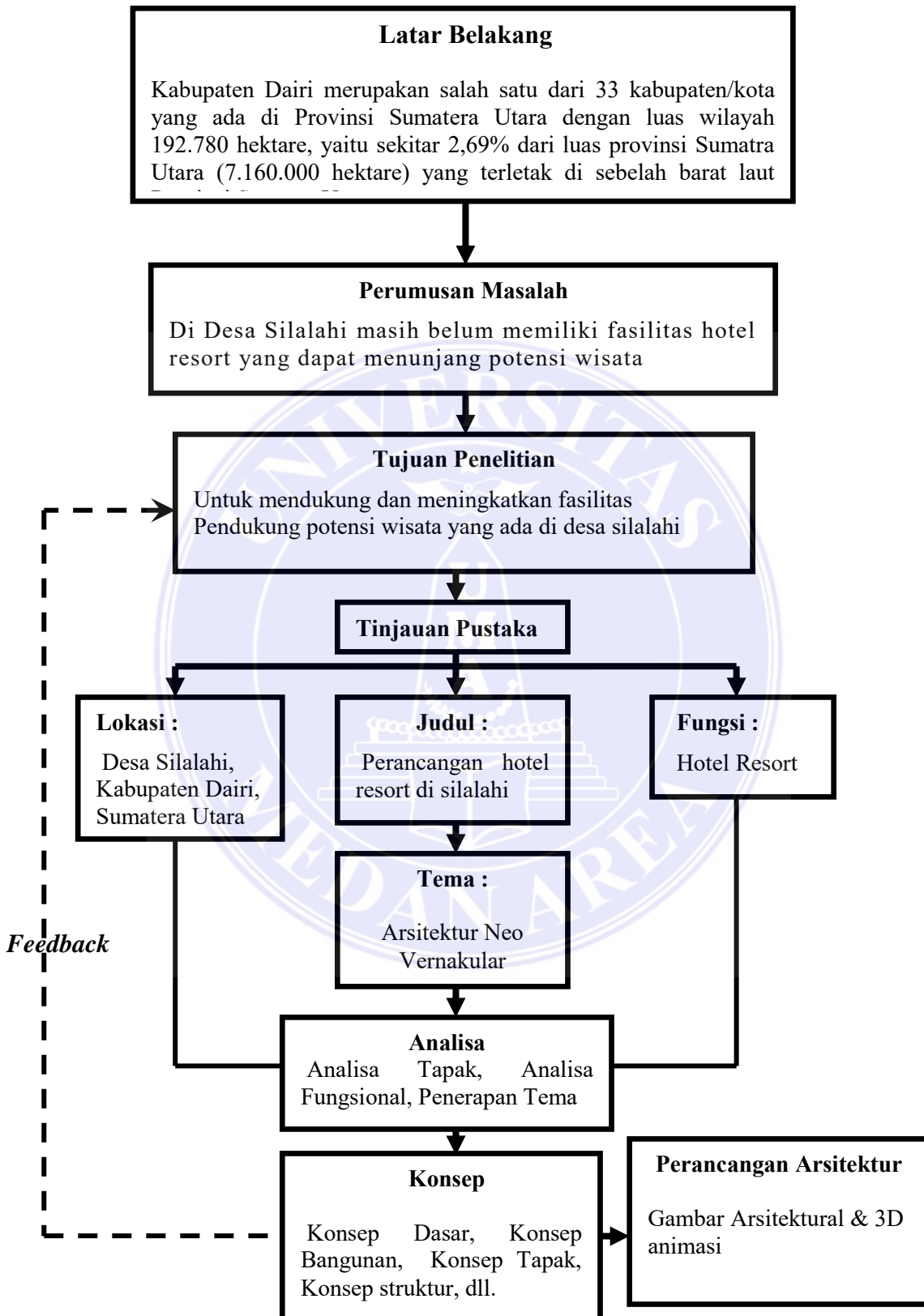
Bab V: KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang konsep tapak, konsep bangunan, konsep struktur, konsep utilitas.

Bab VI: PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran pada perancangan hotel resort.

1.5. Kerangka Berpikir



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Hotel Resort

Menurut (Sebayang A dan Siagian, 2019), Hotel Resort didefinisikan sebagai hotel yang terletak di kawasan wisata yang sebagian pengunjung lainnya tidak melakukan bisnis. Biasanya, letaknya cukup jauh dari pusat dan berfungsi sebagai tempat peristirahatan dan menawarkan kesempatan untuk rekreasi, dan pergerakan. Menurut beberapa ahli, pengertian hotel resort adalah sebagai berikut:

1. Ramaini dan Kodhyat (1995), hotel resort merupakan hotel dimana para tamu menginap untuk tujuan mencari kesenangan (*pleasure*) yang biasanya terletak di luar kota, di pegunungan, di tepi pantai atau tempat-tempat rekreasi yang memberikan fasilitas menginap kepada orang-orang yang sedang berlibur.
2. Baud and Fred Lawson (1997), hotel resort merupakan daerah tujuan wisata yang mempunyai dan menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan peristirahatan.
3. Lippsmeier (1994), hotel resort adalah suatu usaha penginapan yang bertujuan untuk menginap keluarga ataupun perorangan selain bertujuan wisata ditempat yang berupa pondok-pondok rumah dan memiliki fasilitas pendukung berupa fasilitas penyegar, restoran, dan laundry.

2.1.1. Faktor Penyebab Timbulnya Hotel Resort

Sesuai dengan tujuan keberadaan hotel resort, yang digunakan tidak hanya untuk akomodasi tetapi juga untuk relaksasi. Oleh karena itu munculnya hotel resort disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut (kurniasih, 2006) :

1. Berkurangnya waktu istirahat bagi masyarakat kota, memiliki kesibukan akan pekerjaan yang selalu menyita waktu mereka untuk dapat beristirahat dengan

tenang dan nyaman.

2. Kebutuhan manusia akan rekreasi pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka di kota.
3. Untuk memulihkan kesehatan para pekerja maupun para manula yang membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat berhawa sejuk dan pemandangan yang indah disertai dengan akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan. Keinginan menikmati potensi alam yang indah dan sejuk sangat sulit didapatkan di perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara. Dengan demikian keinginan masyarakat kota untuk menikmati potensi alam menjadi permasalahan. Oleh sebab itu, hotel resort menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung ataupun pengguna hotel tersebut.

2.1.2. Peranan Hotel

Dalam menunjang pembangunan suatu negara, usaha Perhotelan dapat berperan aktif dalam berbagai hal, antara lain:

- 1) Memperkuat peran industri nasional. Peran ini dapat diterapkan ketika hotel membutuhkan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung layanan bisnis tamu, termasuk: Perabotan, makanan dan minuman (termasuk sayuran dan buah-buahan), bahan pakaian, mesin, cinderamata, pembersih, hiasan bunga dan lain-lain diproduksi oleh industri rakyat.
- 2) Penciptaan lapangan kerja baru. Industri perhotelan merupakan bisnis padat modal dan padat karya yang membutuhkan banyak modal dan banyak (banyak) tenaga kerja. Karyawan dengan berbagai pendidikan dan pengalaman yang dapat digunakan di berbagai departemen dan posisi hotel.
- 3) Peningkatan pendapatan pemerintah daerah/negara bagian di suatu daerah pajak. Sebagai usaha akomodasi dan jasa, hotel merupakan salah satu sumber pendapatan daerah/pemerintah yang potensial, yaitu membayar listrik, telepon dan berbagai pajak, listrik, telepon dan berbagai perizinan/pajak lainnya dan kepada pemerintah kota. dan kepada

pemerintah pusat.

- 4) Untuk meningkatkan hubungan antara bangsa-bangsa di dunia. Hotel digunakan sebagai tempat resmi untuk menampung tamu atau delegasi dari berbagai negara, baik untuk konferensi, pertemuan, lokakarya, seminar, keperluan bisnis dan rekreasi (wisatawan atau pelancong), maupun dalam asosiasi regional dan internasional atau sebagai tamu negara, Mereka semua meningkatkan hubungan antar negara.

2.2. Klasifikasi Hotel

Penetapan nilai dan kapasitas sesuai standar pengelompokan hotel sesuai ketentuan yang berlaku. Hotel diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Hotel Residensial

Hotel sudah lama ditawarkan, tapi belum mapan. Hotel jenis ini terletak di pusat kota besar atau di pinggiran kota, berfungsi sebagai penginapan semalam bagi mereka yang merasa perlu untuk menikmati dan melayani di resor.

b) Hotel Transisi

Disediakan untuk yang sedang dalam kurun waktu sedikit. Ditempatkan pada area pinggiran jalan yang berguna sebagai penghubung sekadar melakukan persinggahan.

c) Hotel Resort

Penyediaan untuk penginap yang berlibur dan rekreasi dengan teman atau keluarga. Pada umumnya bentuk resort ini ditempatkan di tempat yang dekat dengan tempat pariwisata. Bentuk resort ini didasarkan pada kapasitas atau pemandangan yang indah untuk menarik wisatawan.

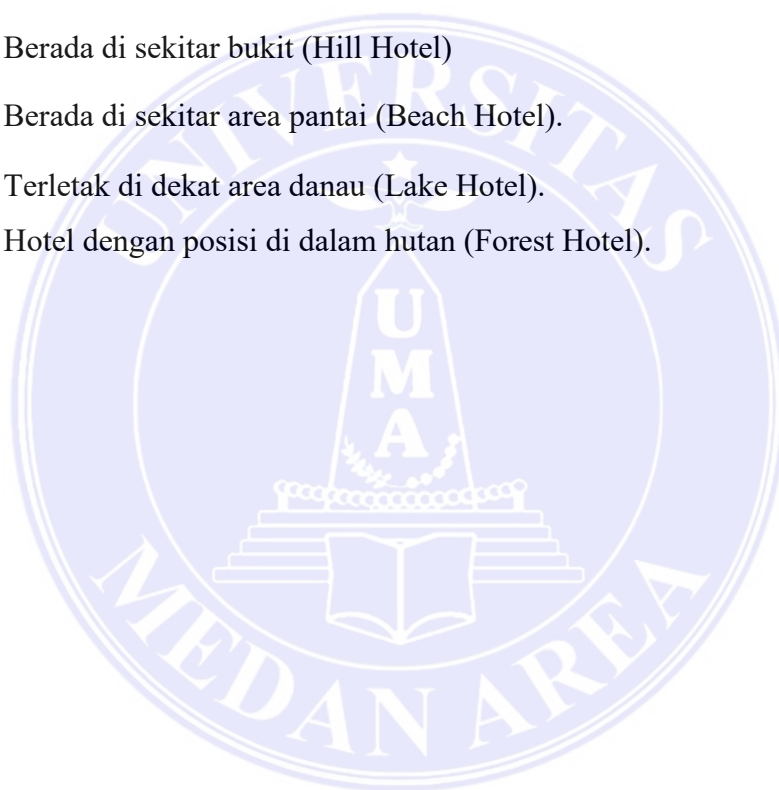
2.2.1. Klasifikasi Hotel berdasarkan Lokasi

Klasifikasi resort mungkin menonjol terutama berdasarkan posisinya, yakni:

a) Hotel Resort

Berada dekat dengan area rekreasi, dan sejumlah pengunjungnya adalah wisatawan. Adapun macam-macam penginapan resort, antara lain:

- Hotel berada dekat dengan area gunung (Mountain Hotel)
- Berada di sekitar bukit (Hill Hotel)
- Berada di sekitar area pantai (Beach Hotel).
- Terletak di dekat area danau (Lake Hotel).
- Hotel dengan posisi di dalam hutan (Forest Hotel).



2.2.2. Klasifikasi Hotel Kelas Bintang

Pengelompokan hotel kelas berbintang menurut SK dengan peringkat dari kelas terendah sampai dengan kelas terbaik yang tidak memenuhi standar disebut sebagai hotel non bintang. Estimasi yang digunakan adalah:

- Persyaratan fisik.
- Total ruangan kamar.
- Jenis servis tersedia.
- Kualitas karyawan.
- Sarana pendukung.

Secara keseluruhan dijelaskan antara lain:

Hotel ★	Total kamar minimum 15
	Luas 20 m ² (ganda), 18 m ² (sendiri)
	Ruang publik 3 m ² dikali dengan total ruang tidur
	Terdapat lobi, bar dan ruang makan.
Hotel ★ ★	Total Ruang tidur minimum 20
	Terdapat kamar suite dengan luas 44 m ²
	Luasan 20 m ² (dobel), 18 m ² (sendiri).

	Ruang publik 3 m ² dikali ruang tidur
	Terdapat lobi, ruang makan (>75 m ²) dan Bar
	Layanan penyimpanan benda, tukar uang asing, layanan pos.
Hotel ★★ ★	Total kamar umum 30.
	Suite room luas 48 m ² .
	Luasan minimum 22 m ² dan 26 m ²
	Terdapat Ruang publik, lobi, ruang makan.
	Pelayanan yang maksimal.
Hotel ★★★★	Total kamar minimal 50
	Minimal kamar suite 3 (48 m ²).
	24 m ² single dan 28 m ² dobel.
	Terdapat kamar mandi, ruang makan (100 m ²), dan bar 45 m ² .
	Terdapat layanan yang sesuai.
	Fasilitas tambahan berupa tempat cuci (> 40m ²), ruang pengering (> 20m ²), dapur (> 60% dari total luas lantai ruang makan).

	Fasilitas lain seperti gym, sauna, convention dan lain.
<p style="text-align: center;">Hotel</p> <p style="text-align: center;">★ ★ ★ ★ ★</p>	Total kamar 100
	4 kamar suite ($\pm 58 \text{ m}^2$).
	Luas kamar minimal 26 m^2 (sendiri) 52 m^2 (dobel)
	Terdapat lobi, ruang makan (135 m^2), dan bar (75 m^2).
	Pelayanan yang lengkap seperti jasa antar jemput, layanan pos, dll.
	Perangkat pendukung berupa ruang cuci ($>0,5 \text{ m}^2 \times \text{total ruang}$). Kamar binatu ($> 40\text{m}^2$), ruangan pengering ($> 30\text{m}^2$), dapur (60% dari total luas lantai ruang makan).
Sarana pendukung seperti gym, toko, agen, dan lain sebagainya.	

Tabel 2. 1 Klasifikasi Kelas Berbintang

Dari beberapa pilihan klasifikasi hotel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan fasilitas yang berbeda mulai dari hotel bintang 1 sampai dengan hotel bintang 5. Menurut tabel klasifikasi hotel diatas, yang cocok dengan proyek hotel resort yaitu menggunakan Klasifikasi Hotel Bintang 5.

Hotel Bintang 5 ini memiliki fasilitas yang lengkap sehingga dapat menunjang potensi wisata yang ada di silalahi yang dapat menarik minat wisatawan asing untuk berwisata ke danau toba yang ada di desa silalahi dan menginap di hotel resort yang dirancang dengan konsep arsitektur neo vernakular untuk mengenalkan budaya setempat .

2.2.3. Klasifikikasi Hotel Berdasarkan Tujuan Pengunjung

Dikategorikan antara lain:

a. Hotel bisnis

Memahami bahwa tamu bekerja sama dalam bisnis. Di mana aula pertemuan digunakan untuk diskusi bisnis.

b. Resort / Hotel Wisata

Hotel tempat wisatawan menginap warga lokal dan warga asing.

c. Hotel rekreasi

Tempat bagi mereka yang ingin berkreasi pada hari libur.

d. Hotel kasino

Tempat yang bertujuan melakukan aktivitas perjudian..

e. Hotel pengobatan (SPA)

Tempat tamu menenangkan diri atau disembuhkan dari penyakitnya.

- salon, ruang perjamuan, ruang perjamuan, fasilitas Gym dan sauna.

2.2.4. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Lama Menginap

Berdasarkan lama bermalam dikategorikan yaitu:

a. Hotel tempat singgah

Biasanya penghuni menginap rata-rata satu malam.

b. Hotel Semi Hunian

Tamu biasa menginap setidaknya satu malam, tetapi untuk jangka waktu tertentu kunjungan singkat 2 minggu hingga 1 bulan.

c. Hotel tempat tinggal / Residensial

Tempat untuk waktu menginap cukup lama yaitu kisaran satu bulan.

2.3. Elemen Perencanaan Hotel Resort

Menurut tinjauan yang dilakukan, hotel ini terletak dilahan yang cocok untuk infrastruktur perkotaan dan kenyamanan. Unsur-unsur desain dan perencanaan harus dipertimbangkan secara matang untuk menjadi sebuah hotel yang menarik, termasuk standar operasional dan keuangan (Lawson, 1995).

Jenis hotel berdasarkan letak/lokasi pengembang terdiri dari lima kelompok yaitu mid-range, high end, budget hotel, resort hotel, suite hotel. Hotel Resort merupakan hotel yang dibangun untuk tujuan wisata. Tujuan untuk membangun hotel jenis ini tentu saja karena kegiatan wisata. Ada banyak tempat wisata di daerah tersebut. Dunia ini mempengaruhi keragaman hotel resort yang ada tergantung lokasi dan fasilitas.

2.3.1. Jenis Kamar

1. Standart room

Adalah tipe kamar yang paling murah karena fasilitas yang ada didalam kamar ini umum disemua hotel. Fasilitas umum hotel adalah sebagai berikut:

Tipe kamar ini dapat menampung 2 orang dengan ketentuan sebagai berikut: single bed atau double bed dan kamar mandi bersama.

- Kamar Mewah

Jenis ruangan yang dilengkapi dengan kamar lebih besar dan terdapat TV, Kulkas dll.

- Kamar Presidential Suite

Kategori ini adalah yang harganya paing tinggi yang tersedia hanya 23 orang lebih, syarat dapat menampung 2 atau 4 ruang lebih besar, luas, mewah, ukuran sempurna dan banyak lagi. Ada juga ruang tamu, ruang makan dan dapur kecil juga mini-bar. Merupakan tempat tidur ganda, dua tempat tidur single, dan bahkan tempat tidur tunggal.

Penataan tata letak selalu terkait dengan sistem sirkulasi, yang digunakan secara horizontal dan vertikal. Sirkulasi berupa koridor satu dan dua muatan. Perencanaan ruang dan koridor dengan luas minimal 1,2 m juga berfungsi sebagai lorong untuk 2 orang. Pergerakan di koridor harus bebas, baik umum maupun mendesak, mudah diakses dengan elevator dan tangga.

2.4. Karakteristik Non Fisik Hotel

a) Kegiatan dan Sarana Hotel

1. Kegiatan yang dilakukan, antara lain :

- Kegiatan Utama

Pengelompokkan kegiatan utama dalam hal paling umum yang dilakukan merupakan pengguna sarana fasilitas yang terdapat dalam hotel yaitu tamu hotel.

- Kegiatan Pendukung

Merupakan kelompok kegiatan yang paling mendasar untuk mendukung kelancaran operasional hotel adalah BOD atau dewan direksi hotel, manajer, pengembangan sumber daya manusia, teknik, pemasaran, keuangan dan akuntansi.

- Kegiatan Layanan

Merupakan kelompok kegiatan layanan formal dan informal, disediakan atau direncanakan oleh Administrasi Hotel melalui formal dan informal. Bentuk formal, pelatihan dan sertifikasi sebagai spesialis hotel. Informal juga berupa pelatihan tentang rujukan budaya hotel, strategi pemasaran, dan kegiatan non-sertifikasi lainnya.

2. Fasilitas hotel adalah sebagai berikut.

- Fasilitas untuk kegiatan pribadi

Fasilitas kegiatan pribadi adalah fasilitas yang memerlukan pendaftaran dalam penjagaan kebebasan dan ketenangan pengunjung.

- Fasilitas untuk kegiatan publik

Tersedia untuk tamu dan masyarakat umum dengan tujuan untuk memaksimalkan penjualan dan keuntungan. Contoh: tempat parkir, kolam renang berbayar, fitness berbayar, dan spa.

- Fasilitas untuk kegiatan pelayanan

Fasilitas layanan adalah fasilitas yang hanya diperuntukkan bagi pelanggan terdaftar. Publik dengan urusan tertutup atau kelompok.

Menyediakan layanan juga sarana bervariasi terkait pada tipe hotel, dan tergantung pada ruang lingkup pelayanannya, fasilitas yang ada mungkin dapat menarik bagi pengunjung.

b) Tamu Hotel

Chuck Y. Gee. 1998, Pengunjung atau tamu hotel merupakan bagian yang sulit untuk direnggakan dari bisnis hotel. Dikarenakan pengunjung harus memperoleh jasa kompeten oleh pihak hotel. Pengunjung dibagi dengan dua tipe, antara lain :

- Pengunjung sesuai kebutuhan

Berfokus pada kebutuhan adalah pengunjung hotel yang berkunjung untuk tujuan khusus yakni liburan, sport, bisnis, kegiatan komersial, pertemuan, serta aktivitas seremonial.

- Pengunjung berdasarkan lama menginap

Pengunjung dengan jangka waktu lama tinggal adalah mereka yang tinggal (kurang lebih 2,5 bulan). Demikian hotel harus menawarkan akomodasi seperti: Apartemen sewa / Hotel Perumahan), Pengunjung dengan jangka waktu kunjungan singkat dan pengunjung dengan durasi hanya sebentar.

2.5. Manajemen Hotel

Menurut Chuck Y. Gee. 1998, Manajemen perhotelan umumnya merupakan bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat dalam menyediakan 3 layanan penting: menyewa ruang, menjual konsumsi, dan menyewakan fasilitas.

Manajemen sebuah hotel begitu kompleks sehingga perlu diatur daripada dijalankan oleh satu atau dua orang. Beberapa bagian hotel berjejer, dari yang terendah hingga yang tertinggi. Ini dikelola dan dikoordinasikan oleh direktur pelaksana yang didukung oleh wakil direktur pelaksana. Integritas sistem formasi juga terkait dengan status, bentuk, dan lainnya.

Menyatakan hotel pada dasarnya terbagi atas dua yaitu:

a) Di depan

Mengenai pengelolaan departemen umum, karyawan dan tamu di area manajemen, lobi, kamar tamu, jamuan makan, fasilitas, restoran, dan fasilitas umum lainnya.

b) Di belakang

Tentang pengaturan bagian hotel sesuai departemen rumah tangga, binatu, layanan makanan, ruang teknis. Kedua bagian tersebut dapat diatur ke dalam kelas ruang, antara lain :

- Ruang publik

Grup atau ruang bersama, ruang tunggu, area depan, dan taman..

- Ruang sewa

Sekelompok kamar disewa dengan memenuhi kebutuhan pengunjung dan bidang lain yang tidak terkait dari aktivitas.

- Tempat menyimpan konsumsi

Sekelompok kamar digunakan untuk menyajikan konsumsi, dimulai penyambutan hingga layanan. Kamar meliputi bilik penyimpanan, ruang tamu, rumah makan, kafe, dll.

- Area layanan umum

Ruang layanan kelompok umum termasuk manajemen, penyimpanan, binatu, ruang linen, tata graha, dll.

- Ruang kamar

Rombongan terdiri dari satu kamar tidur untuk tamu yang ingin bermalam, dengan kamar tidur, toilet, koridor, lift dan fasilitas lainnya.

Pengelolaan bagian hotel, dikelompokkan berdasarkan departemen berikut:

a. Bagian Front Office (kantor depan)

Bagian yang berperan sebagai "pusat" juga perantara pengunjung dengan pemilik bisnis. Peran utamanya untuk memasarkan kamar. Peran khusus front office yaitu:

- Memproses pesanan kamar
- Membagikan keterangan terhadap pengunjung.
- Pemrosesan area datang.
- Mengatasi muatan pengunjung.
- Memproses bagian keuangan pengunjung.
- Penanganan layanan internet.

b. Bagian housekeeping

Kewajiban serta peranan adalah sebagai berikut:

- Memastikan kebersihan, ketertiban dan keutuhan area kamar tamu.
 - Jaga kebersihan area publik (lobi, loker, toilet, dll.).
 - Membersihkan ruang kantor
 - Mengelola urusan pakain.
- c. Departemen Teknik (Engineering)
- Bagian ini ditugaskan untuk semua topik mengenai sistem teknis, rekayasa, perlindungan, dan peningkatan mesin dalam frasa cetak biru mesin.
- d. Bidang Konsumsi
- Bertugas mengoperasikan hotel. Laba juga saldo operasional yang didapat dari makanan juga minuman yang dijual
- e. Departemen Akuntansi (Akuntansi)
- Departemen Akuntansi ini berperan atas aspek mengatur pengelolaan uang.
- f. Departemen Pemasaran (Penjualan dan Pemasaran)
- Cabang ini bertanggung jawab atas kelangsungan pelanggan dengan tujuan untuk menikmati resor dalam hal kinerja resor, pertumbuhan pengunjung, promosi, pemasaran dan branding.
- g. Departemen Personalia (Personal/Sumber Daya Manusia)
- Bagian ini bertanggung jawab atas pengendalian aset manusia dan kelangsungan pengembangan dan pertumbuhan hotel.
- h. Departemen Keamanan (Keamanan)
- Bagian ini memiliki kewajiban untuk menjaga keamanan dan pengunjung yang mencurigakan.
- i. Departemen Rekreasi dan Olahraga (Rekreasi dan Olahraga)

Bagian ini memiliki motif sebagai fitur pelengkap olahraga di dalam resor dan sebagai penghubung antara aktivitas pengunjung dan bagian pengelolaan hotel.

2.6. Kajian Tema

2.6.1. Definisi Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo Vernakular merupakan aliran desain dimana bangunan yang dirancang oleh arsitek kontemporer, dimana inspirasi kreatifnya sebagian besar berasal dari arsitektur vernakular dan elemen kreasinya sebagian besar berasal dari ekstraksi dari arsitektur vernakular, yang menerjemahkan bahasa arsitektur tradisional pada bentuk-bentuk modern, memberikan arsitektur vernakular fungsi yang modern. (Zhao dan Gao, 2013).



Gambar 2. 1 Penerapan Arsitektur Neo Vernakular
(Sumber. <https://www.google.com>)

Gambar diatas merupakan contoh bangunan Neo-Vernakular dimana karya dari Rizal Muslimin menerapkan elemen tradisional dalam bangunan. Elemen tradisional ini diterapkan dengan konsep bangunan modern yang serasi dengan lingkungan lokal. Hal ini berfungsi untuk menghidupkan kembali suasana tradisional setempat dengan membuat bentuk dan pola-pola bangunan sesuai dengan arsitektur lokal.

Dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

Arsitektur Neo Vernakular merupakan suatu paham dari aliran arsitektur Post-Modern yang lahir sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi industri. Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan bangunan, alam, dan lingkungan. Pada intinya arsitektur neo vernakular merupakan perpaduan antara bangunan modern dengan bangunan batu bata pada abad 19.

Batu-bata pada potongan diatas berupaya memahami arsitektural lokal, dan budaya masyarakat serta material lokal. Aliran Arsitektur Neo-Vernakular sangat mudah dilihat dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Hampir selalu atap jerami, trim detail, banyak keindahan dan pekerjaan batu-bata.

Arsitektur Neo Vernakular banyak ditemukan bentuk-bentuk yang sangat modern namun dalam penerapannya masih menggunakan konsep lama daerah setempat yang dikemas dalam bentuk yang modern. Arsitektur Neo Vernakular ini menunjukkan suatu bentuk yang modern tapi masih memiliki image daerah setempat walaupun material yang digunakan adalah bahan modern seperti kaca dan logam. Dalam arsitektur neo vernkular, ide bentuk-bentuk diambil dari vernakular aslinya yang dikembangkan dalam bentuk modern.

2.6.1.1 Arsitektur Neo Vernakular Batak Pakpak



Gambar 2. 2 Rumah Adat PakPak

Suku Pakpak adalah suku yang berasal dari Pulau Sumatera. Suku ini tersebar di beberapa Kabupaten/Kota seperti Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Tapanuli Tengah (Sumatra Utara), dan Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam (Aceh).

Ada 5 pembagian subsuku di Suku Pakpak atau yang biasa disebut Pakpak Silima Suak oleh istilah setempat, antara lain :

1. Pakpak Klasen, berdomisili di wilayah Parlilitan yang masuk wilayah kabupaten Humbang Hasundutan dan wilayah Manduamas yang merupakan bagian dari kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Pakpak Simsim, berdiam di kabupaten Pakpak Bharat.
3. Pakpak Boang, bermukim di provinsi Aceh yaitu di kabupaten Aceh Singkil dan kota Subulussalam. Suku Pakpak Boang ini banyak disalahpahami sebagai suku Singkil.
4. Pakpak Pegagan, bermukim di Sumbul dan sekitarnya di Kabupaten Dairi.
5. Pakpak Keppas, bermukim di kota Sidikalang dan sekitarnya di Kabupaten Dairi.

2.6.2. Asas / Prinsip Arsitektur Neo Vernakular

Adapun beberapa prinsip-prinsip desain arsitektur neo vernakular secara terperinci, yaitu :

- a. Hubungan Langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang.
- b. Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.
- c. Hubungan Lanscape, mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.
- d. Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan konsep arsitektur.
- e. Hubungan Masa Depan, merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang.

2.6.3. Ciri-ciri Arsitektur Neo Vernakular

Ciri-ciri desain arsitektur neo vernakular adalah, sebagai berikut :

- a. Bentuk-bentuk menerapkan unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural (tata letak denah, detail, struktur dan ornamen)
- b. Tidak hanya elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern, tetapi juga elemen non fisik yaitu budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak yang mengacu pada makro kosmos, religi dan lainnya menjadi konsep dan kriteria perancangan.
- c. Produk pada bangunan ini tidak murni menerapkan prinsip-prinsip bangunan vernakular melainkan karya baru (mengutamakan penampilan).

2.7. Studi Banding Proyek Sejenis

a. Miracle Resort Hotel



Gambar 2. 3 Miracle Resort Hotel

Hotel Resort ini menawarkan desain yang dibuat mirip dengan kapal pesiar. Dikenal karena perinciannya, Sang arsitek sangat berhati-hati ketikamendesain unit.

b. Hotel Resort Simalem



Gambar 2. 4 hotel simalem resort

Hotel Resort ini dibangun pada tahun 2001, hotel ini juga menyuguhkan pemandangan yang sangat indah karena berada di atas pegunungan merek dan memiliki view danau toba yang indah.

2.7.1. Resume Studi Banding Proyek Sejenis

URAIAN	Miracle Resort Hotel	Hotel Resort Simalem
PROGRAM RUANG	692 kamar, 3 Restoran, 4 Bar, 4 Lapangan tenis, 1 Lapangan Basket, 2 Kolam Renang.	Superior twin, Deluxe Twin/Double, Premier Double, Family Suite, villa Suite
AKTIVITAS	Relaksasi, Bersenang-Senang.	Relaksasi, Bersenang-senang
BENTUK DASAR BANGUNAN	Persegi yang mengalami Substraktif (pengurangan)	Lingkar
FASAD BANGUNAN		

Tabel 2. 2 Resume Studi Banding Proyek Sejenis

2.8. Studi Banding Tema Sejenis

a. Masjid Raya Sumatera Barat



Gambar 2. 5 Masjid Raya Sumatera Barat

Pembangunan masjid ini dimulai saat Gubernur Sumbar saat itu, Gamawan Fauzi, melakukan peletakan batu pertama pada 21 Desember 2007. Pengerjaan dilakukan dalam beberapa tahap yang terbatas karena hanya mengandalkan dana dari Pemda Sumbar.

b. Bandara International Soekarno-hatta



Gambar 2. 6 Bandara Soekarno-Hatta

Berada di daerah sub urban kota jakarta dengan kapasitas 9 juta orang. Dirancang oleh Paul Andreu dari prancis. Sebagian besar konstruksi tiang dan balok (dari pipa-pipa baja) yang diekspose.

2.8.1. Resume Studi Banding Tema Sejenis

URAIAN	MASJID RAYA SUMATERA BARAT	BANDARA SOEKARNO-HATTA
Penerapan Tema	Bentuk atap sudut lancip mewakili rumah adat minangkabau	Atap pada bangunan dibuat mirip dengan rumah adat joglo
Gubahan Bentuk	Bentuk Bangunan mesjid raya adalah persegi panjang yang mengalami transformasi Substraktif (Pengurangan) menjadi bentuk massa lengkung yang dinamis.	Bentuk Bangunan dari suku badui yang diterapkan pada massa utamanya, Bandara ini juga menggunakan bentuk atap lokal dengan penggunaan atap joglo.
Strategi Penghematan energi	Terdapat bukaan mesjid berupa bilah-bilah yang tembus cahaya dan udara.	Pencahayaan alami dilakukan dengan menggunakan bukaan yang besar pada bangunan, penggunaan material kaca dll.
Meterial	Pintu masuk menggunakan material kayu dan terdapat lubang sirkulasi, Atap mesjid terbuat dari material pipa baja, Liwan dalam mesjid menggunakan material beton dan keramik, dan Dinding eksterior memiliki ukiran yang menampilkan kaligrafi dan motif kain songket khas minangkabau.	Material atap menggunakan bubungan dan atap dak, dinding menggunakan kaca.

Tabel 2. 3 Resume Studi Banding Tema Sejenis

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1.Deskripsi Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.1.1.Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Desa Silalahi, Kecamatan Silalahisabungan, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

1.Peta Sumatera Utara 2. Peta Kabupaten Dairi 3. Peta
Kecamatan Sialalahisabungan 4. Lokasi Tapak

3.1.2.Lokasi Tapak

Ada Beberapa pilihan Alternatif Lokasi Tapak, antara lain :

Alternatif 1



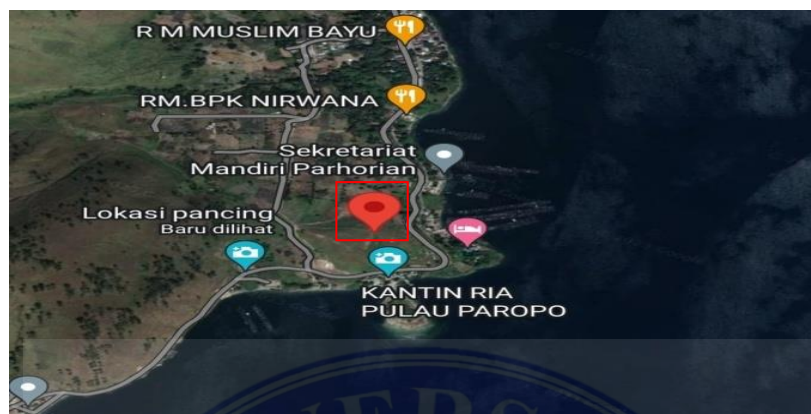
Gambar 3. 2 Alternatif Tapak 1

Site terletak di provinsi Sumatera Utara, Desa Silalahi, Kecamatan Silahisabungan, berada di Jalan Tugu Silalahi-Sabungan dengan luas lahan ± 11.000 m² (105 m x 105 m).

Kriteria Tapak pada alternatif 1 :

1. Akses menuju tapak sangat jauh sehingga kurang mendukung untuk hotel resort.
2. View yang didapat dari tapak kurang bagus
3. Tapak jauh dari jalan utama

Alternatif 2



Gambar 3. 3 Alternatif Tapak 2

Site terletak di provinsi Sumatera Utara, Desa Silalahi, Kecamatan Silahisabungan, berada di Jalan Raja silalahi dengan luas lahan 10.605 m² (105 m x 101 m).

Kriteria Tapak pada alternatif 2 :

1. Akses menuju kedalam tapak susah untuk diakses
2. View yang didapat dari tapak sangat indah
3. Tapak berada di bukit yang berpotensi longsor

Alternatif 3



Gambar 3. 4 Alternatif Tapak 3

Site terletak di provinsi Sumatera Utara, Desa Silalahi, Kecamatan Silahisabungan, berada di Jalan Tugu silalahi dengan luas lahan 13.750 m² (110 m x 125 m).

Kriteria tapak pada alternatif 3 :

1. Akses menuju tapak sangat mudah.
2. View yang didapat dari tapak sangat indah dikarenakan tapak berada tepat dipinggir danau toba.
3. Tapak berada tepat dipinggir jalan utama yaitu jalan.raja silalahi, sehingga akses kedalam tapak sangat mudah.

Tabel 3. 1 Resume Alternatif Tapak

Uraian	Tapak 1	Nilai	Tapak 2	Nilai	Tapak 3	Nilai
Luas Tapak	Memenuhi Kriteria lahan seluas 11.000 m ²	5	Kurang memenuhi kriteria luas lahan sebesar 10.605 m ²	3	Memenuhi Kriteria maksimal lahan sebesar 13.750 m ²	10
Lokasi Tapak	Tapak Jauh dari potensi wisata danau toba	6	Berada dibukit kecil sehingga susah untuk dijangkau	4	Tapak terletak dipinggir danau toba sehingga sangat mudah dijangkau	10
Aksesibilitas	Kondisi sirkulasi kendaraan menuju tapak susah di akses.	6	Kondisi sirkulasi kendaraan menuju tapak sangat susah.	4	Kondisi akses sirkulasi kendaraan menuju tapak sangat mudah	9
View	View yang didapat dari tapak tidak bagus	7	View yang didapat dari tapak kurang bagus.	5	View yang didapat dari tapak sangat bagus dan indah.	10
Utilitas/Sarana & Prasarana	-	-	-	-	-	-
NILAI AKHIR		6,5		4,5		9,5

Dari hasil resume alternatif tapak diatas dapat disimpulkan bahwa alternatif tapak 3 yang memiliki potensi baik dari segala aspek.

3.2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Peninjauan terhadap objek penelitian dengan mengidentifikasi objek yang ada di tapak. Proses yang dilakukan untuk mengetahui dampak atau efek negatif terhadap lingkungan sekitar, dengan mengumpulkan data-data baik berasal dari jurnal atau buku. Melakukan analisis kesimpulan data yang diperoleh dari pengamatan survey lokasi dan memecahkan sumber masalah yang terkait.

Metode Penelitian yang digunakan memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Penerapan dari metode ini adalah dengan memperoleh tujuan skema, sketsa umum dari perancangan dan perencanaan ketentuan oleh sumber yang jelas yang bisa dipertanggungjawabkan terkait desain Hotel dengan tema Neo Vernakular

b. Survei

Survey dilakukan dengan mengambil data yang ada berdasarkan lokasi yang akan dirancang untuk mendapatkan gambaran tentang tata letak, persyaratan khusus dll.

c. Studi Banding

Mengumpulkan data desain bangunan yang dibangun di beberapa lokasi terdekat untuk mendapatkan batasan dan fungsi desain yang akan diterapkan dalam desain itu.

2. Analisis

a. Analisis Tapak

Menganalisis kondisi tapak dengan cara survey langsung ke lokasi tapak, sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada di dalam tapak.

b. Analisis Kegiatan

Menganalisis Kegiatan di sekitar tapak sangat diperlukan agar dapat mengetahui kebutuhan ruang apa saja yang diperlukan dalam merancang hotel resort.

3. Penyusunan Konsep

Penyusunan Konsep ini dibuat setelah beberapa tahapan dilakukan seperti, pengumpulan data dan analisis dilakukan sehingga didapat konsep yang di inginkan.

4. Perancangan/Desain

Perancangan akan dilakukan apabila konsep yang diinginkan sudah ada, agar mempermudah perancangan hotel resort dan menghasilkan desain yang indah.

3.2.1. Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data dalam bentuk kata atau verbal dan bukan dalam bentuk angka. Untuk mendapatkan data kualitatif dapat diperoleh dengan melakukan wawancara.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat diukur atau dihitung secara langsung.

3.2.2. Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau data yang diperoleh dari lokasi tapak dengan menganalisa dan mengamati tapak ataupun lingkungan sekitar tapak secara langsung, adapun data primer yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu, batasan tapak, eksisting tapak, orientasi matahari, arah angin, dan data pendukung lainnya.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, atau data yang diperoleh dari buku, jurnal ataupun peraturan pemerintah, adapun data sekunder yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu, Data Rencana Tata Ruang Kawasan Danau Toba.

3.2.3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat dibagi menjadi dua kegiatan. Yaitu:

a. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian dan untuk memperoleh data primer dapat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- Pengamatan

Mengamati sesuatu melalui penglihatan, meraba, dan pendengaran. Teknik Observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian dengan maksud untuk mengecek data diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data lainnya.

- Dokumentasi

Dokumentasi dengan kamera untuk akuisisi data tersedia secara visual di tapak dalam bentuk jaringan jalan, aktivitas, dan bidang tanah dan bangunan di dekat lokasi.

b. Data Sekunder

Survei dilakukan untuk mendapatkan data yang dikutip dari sumber lainnya. Metode perolehan data observasi tidak dilakukan untuk memperoleh data langsung. Teknologi akuisisi data adalah observasi dan perekaman dan eksekusi, tidak langsung di lapangan atau pada saat kejadian terjadi. Studi sastra dilakukan dengan melihat buku-buku dan mencari teori-teori berikut. Studi karya yang berkaitan dengan penulisan ini dan jurnal karya ilmiah tentang perubahan daerah. Tentang data sekunder lainnya untuk mendukung penelitian ini, jurnal dan internet berupa jurnal online selain menemukan regulasi terkait tapak dan regulasi terkait teori, berita terkait perubahan daerah, bangunan, struktur, jaringan jalan, ruang terbuka, perubahan wilayah. Pemilihan proses sekunder ini berjalan pada fase berikut :

- Literatur, memahami teori tentang prinsip tata ruang kota untuk mencari lokasi variabel-variabel yang ada di dalam bentuk ruang kota atau variabel-variabel yang digunakan untuk penyesuaian karena dampak pembangunan penginapan.
- Instansi, memperoleh statistik dari instansi terkait.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Dengan adanya bangunan *Hotel Resort* dapat memberikan dampak positif untuk perekonomian Desa Silalahi khususnya di industri pariwisata dalam bidang Perhotelan sehingga Desa Silalahi dapat bersaing dengan desa-desa wisata lain yang ada di Indonesia, dengan adanya bangunan *hotel resort* ini dapat mendukung serta menjadi wadah bagi para pembisnis untuk melakukan kegiatannya. Penerapan konsep desain Arsitektur Neo Vernakular Pakpak dapat memberikan citra baru bagi Kabupaten Dairi.

Perancangan Hotel Resort di Silalahi ini bukan hanya sekedar tempat Menginap namun sebagai sarana mencari ketenangan yang didukung oleh suasana alam yang indah yang dapat menjadi pusat rekreasi di Kabupaten Dairi. Sebagai tempat berkumpul bersama keluarga yang didukung oleh sarana hotel resort yang mencukupi. Menjadi Hotel Resort yang modern dan sekaligus menjadi pusat rekreasi di Kabupaten Dairi.

6.2. SARAN

Pada Perancangan Hotel Resort di Silalahi dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular, Penulis masih banyak kekurangan dalam melakukan proses perancangan ini, baik yang disengaja maupun tidak, Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam kesempurnaan ini, agar dapat bermanfaat bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sebayang, A. A. (2018). *Perancangan Hotel Resort Berastagi (Pendekatan Desain Arsitektur Neo-Vernakular)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Chuck Y. Gee. 1998. *Resort Development and Management*. Watson-Guption Publication
- Kurniasih, Sri. 2009. *Prinsip Hotel Resort Studi Kasus: Putri Duyung Cottage-Ancol, Jakarta Utara*. Jurnal Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur.
- Soetjadi, Setyo. 1986. *Anatomi Tampak*. Jakarta: Djambatan
- Nuraini. Cut. 2010. *Metode Perancangan Arsitektur*. Karya Putra Darwati. Bandung
- Zhao dan Gao. (2013). *Defenition of Neo Vernacular Architecture*. *International Journal of Architecture and Urbanism*, 3(2), 148-159.
- Ering, J. O., & Poluan, R. J. (2020). *Hotel Resort di Tomohon, Asitektur Neo Vernakular* (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University).
- Bungkang, R. P., Nirawati, M. A., & Suroto, W. (2020). Penerapan arsitektur neo-vernakular pada kawasan hotel resor di tana toraja. *Senthong*, 3(1)
- Fajrine, G., Purnomo, A. B., & Juwana, J. S. (2017, October). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 85-91).
- Erdiono, D. (2012). Arsitektur „Modern“(Neo) Vernakular di Indonesia. *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur*, 3(3).
- Widi, C. D. F., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo–Vernakular pada Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*,3(3),382
- Andila, S. (2022). *Perencanaan Dan Perancangan Hotel Di Sport Center Sumatera Utara Dengan Tema Arsitektur Neo Vernakular* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rian Prio, B. (2022). *Resort Hotel di Singosari Tema Arsitektur Neo-*

Vernakular (Doctoral dissertation, ITN Malang).

Nugraha, A. (2020). *Hotel & Resort Kawasan Wisata Mandeh Tema Arsitektur Neo Vernakular* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Wijaya, D. A. (2018). *Perancangan Tongging Hotel Resort (Arsitektur Neo Vernakular)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Angkouw, A. D., & Siregar, F. O. (2019). *Hotel Resort di Batu Angus Kota Bitung. Arsitektur Post Modern: Neo Vernakular* (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University).



LAMPIRAN

1. Banner
2. Gambar Kerja





STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN HOTEL RESORT DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR



ISKANDAR JALİL SARAAAN
188140001



LATAR BELAKANG

Peningkatan di bidang wisata tidak dapat dipisahkan dari salah satu kebutuhan manusia akan relaksasi dan rekreasi. Untuk itu tentunya akan membutuhkan wadah yang berguna sebagai objek wisata yang memiliki fasilitas peristirahatan dengan dirancangnya hotel resort yang memiliki fasilitas lengkap.

PENERAPAN TEMA

Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan bangunan, alam, dan lingkungan.

MATERIAL






kaca Bata Ekspos Baja Ringan Kayu

DESKRIPSI PROYEK

Lokasi Tapak : Jl Tugu Silalahi, Desa Silalahi, Kec. Silahisabungan, Kab.Dairi, Sumatera Utara, Indonesia.

Luas Tapak : 13.750 m²
KDB : 40 % (5.500 m²)
RTH : 60 % (8.250 m²)

TRANSFORMASI BENTUK



INTERIOR

R. Tunggu



R. Tidur VIP






DOSEN PEMBIMBING
DOSEN PEMBIMBING
SAUFA YARDHA MOERNI, ST., NT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

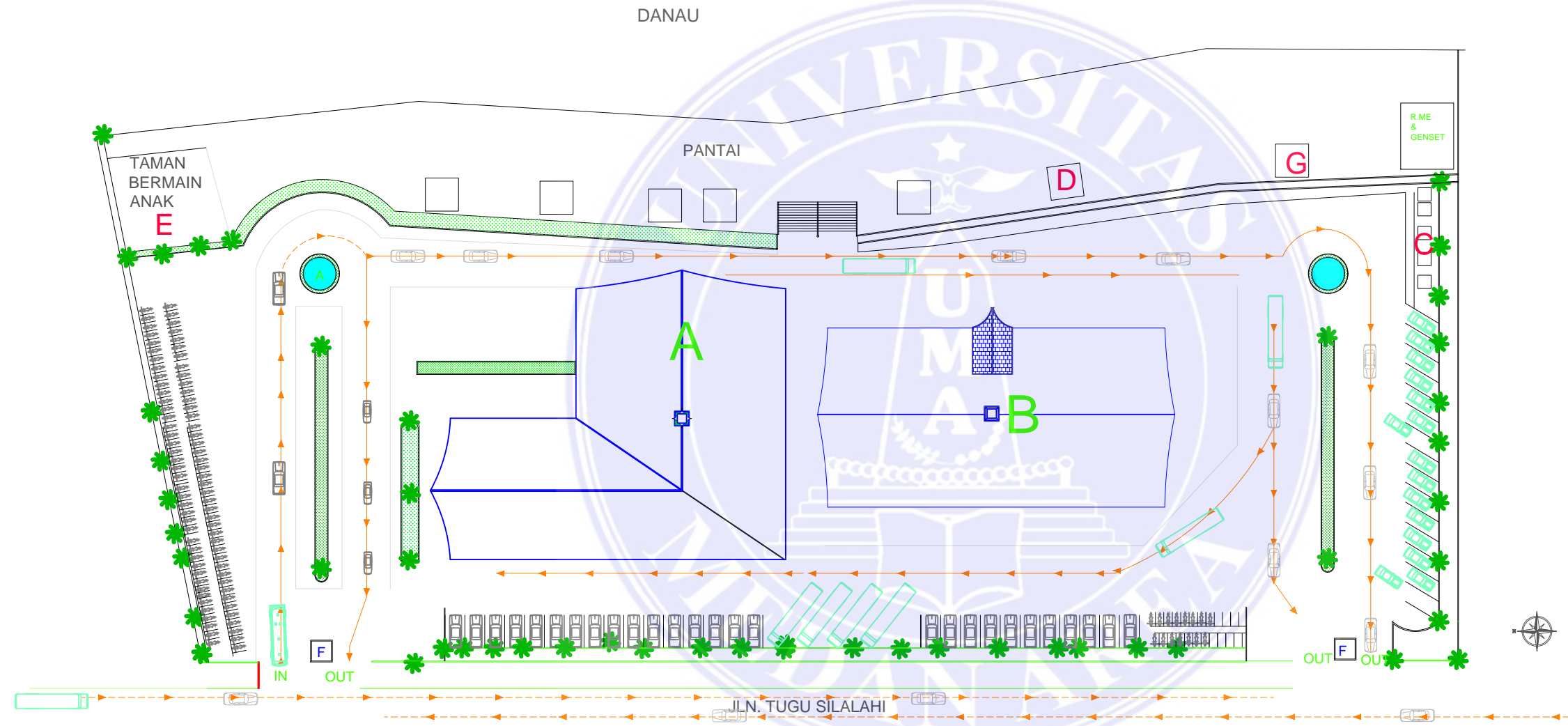
KETERANGAN

A : GEDUNG PENGELOLA
B : GEDUNG PRIVAT
C : KANDANG HEWAN
D : GAZEBO
E : TAMAN BERMAIN
F : POS SATPAM
G : POS PENJAGA PANTAI

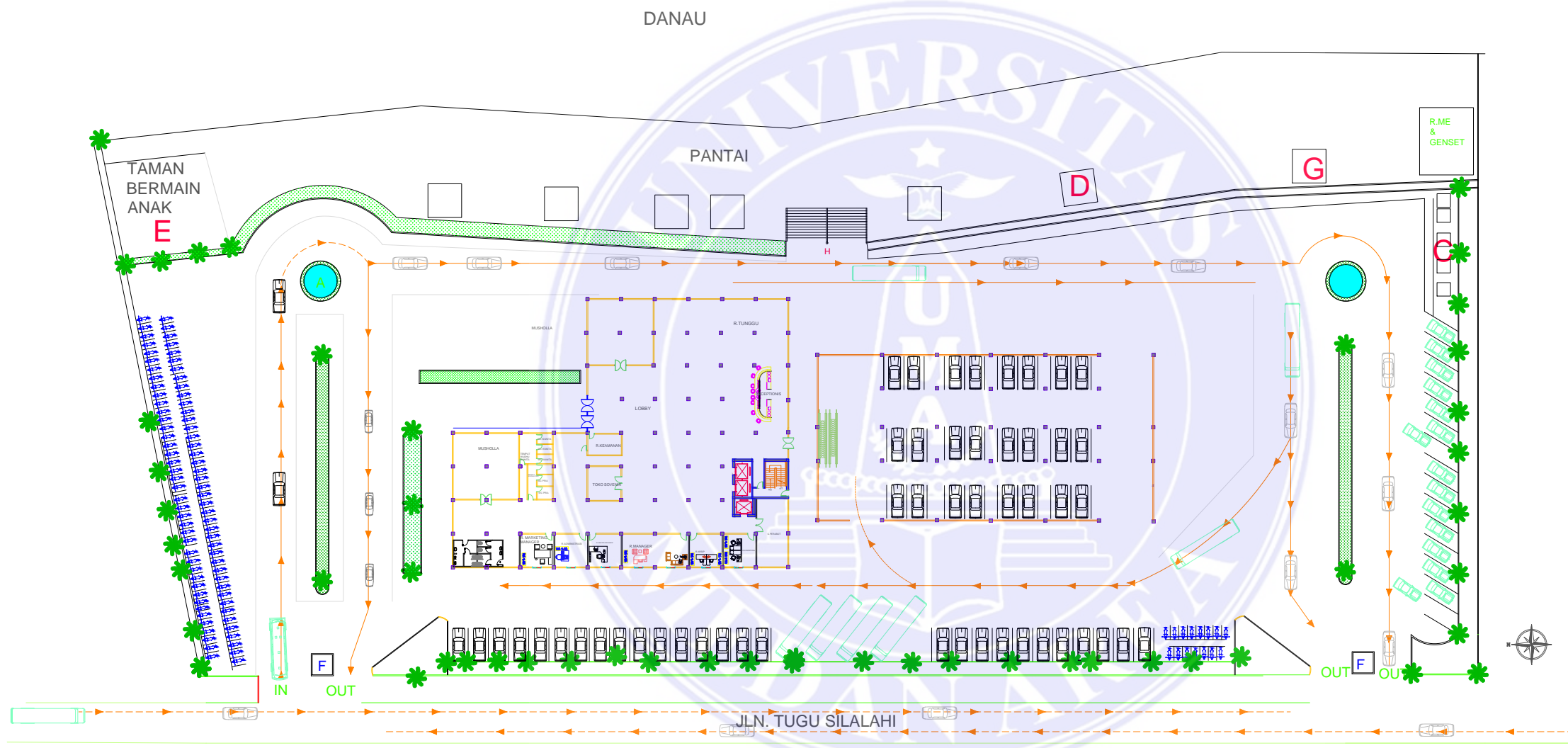
SKALA

NO. GAMBAR

01



SITE PLAN
SKALA 1: 1000



GROUND PLAN
SKALA 1: 1000



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAH DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

A : GEDUNG PENGELOLA
B : GEDUNG PRIVAT

SKALA

NO. GAMBAR

02



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAH DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

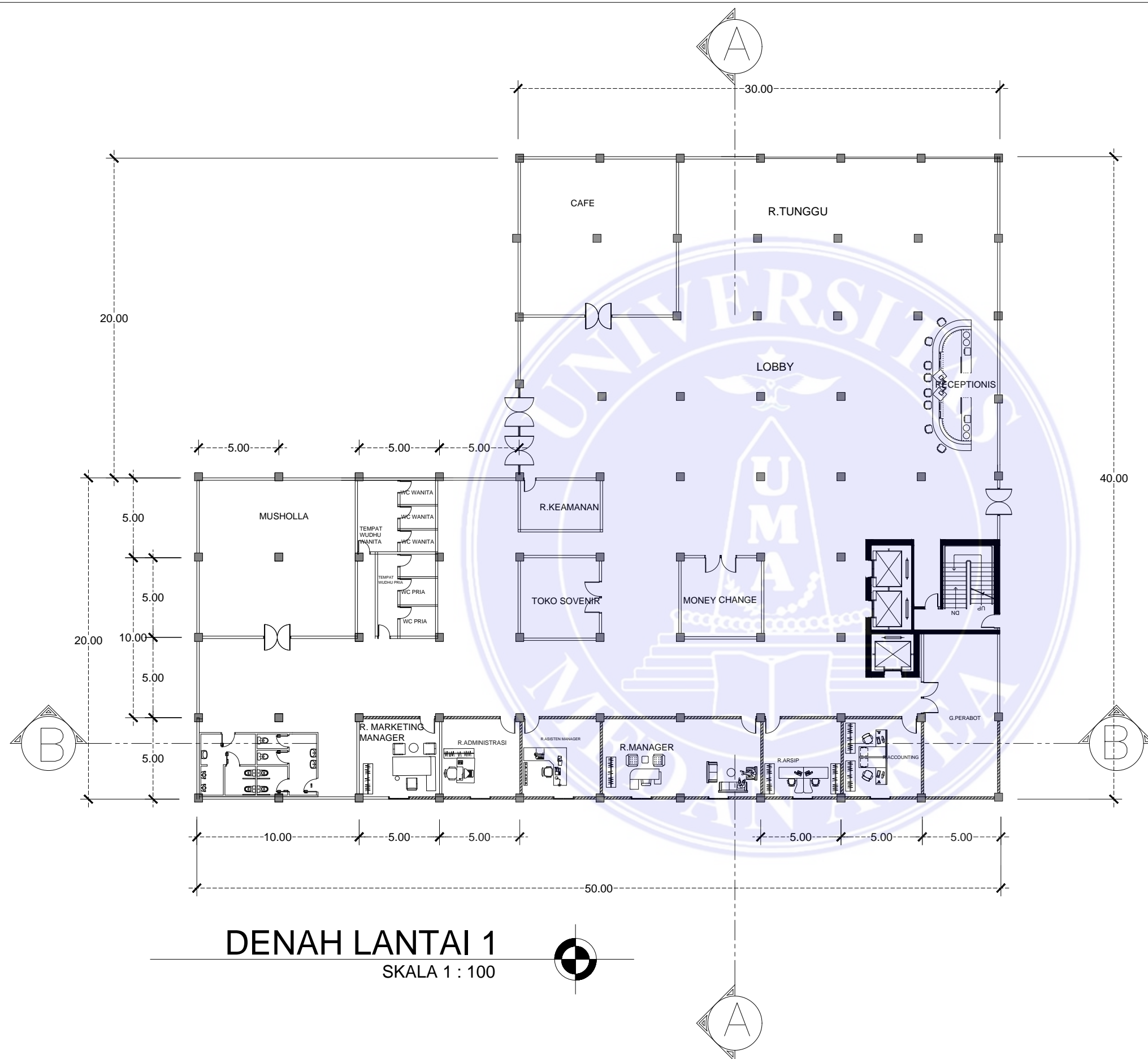
JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 1

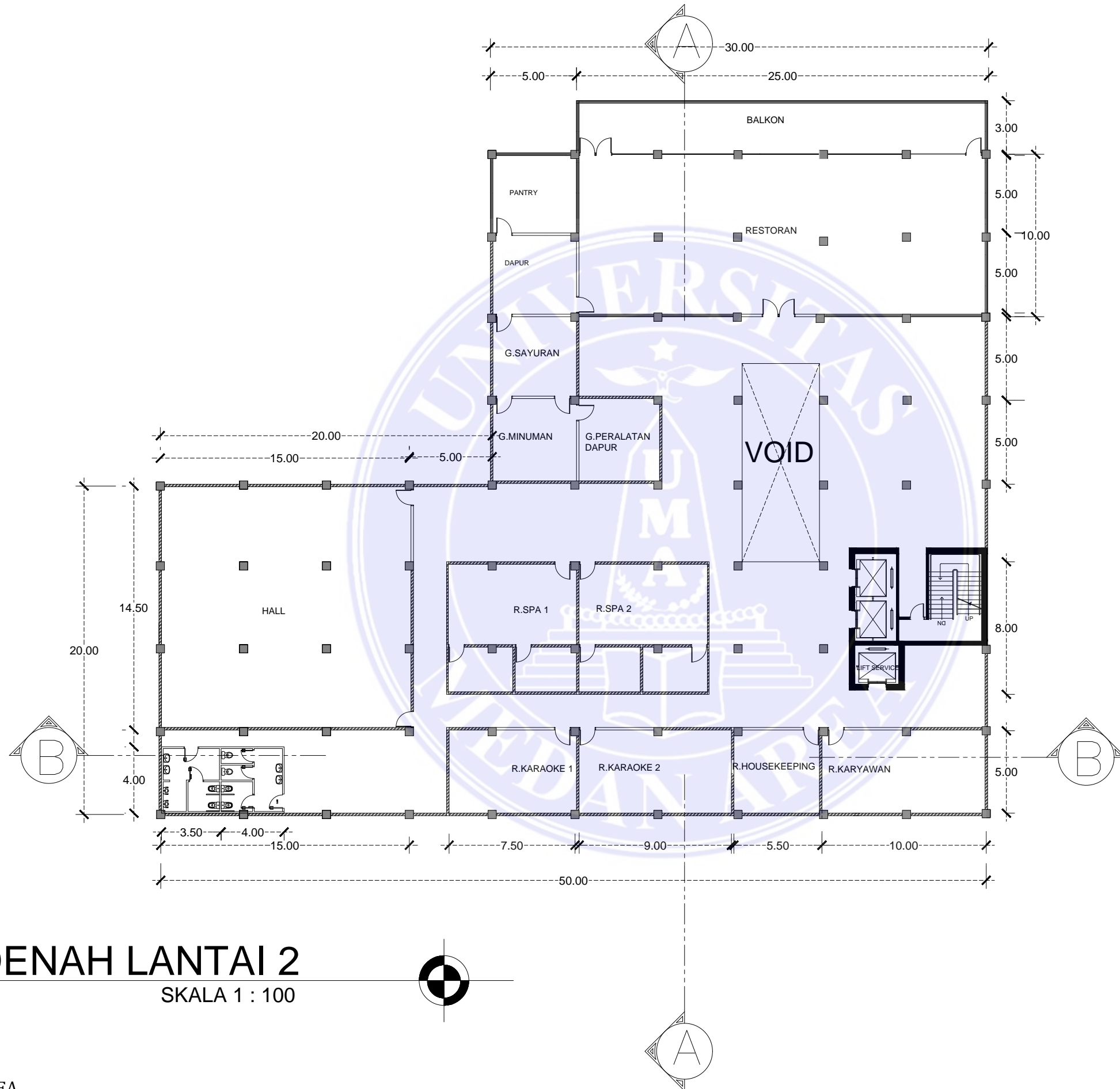
KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



DENAH LANTAI 1
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

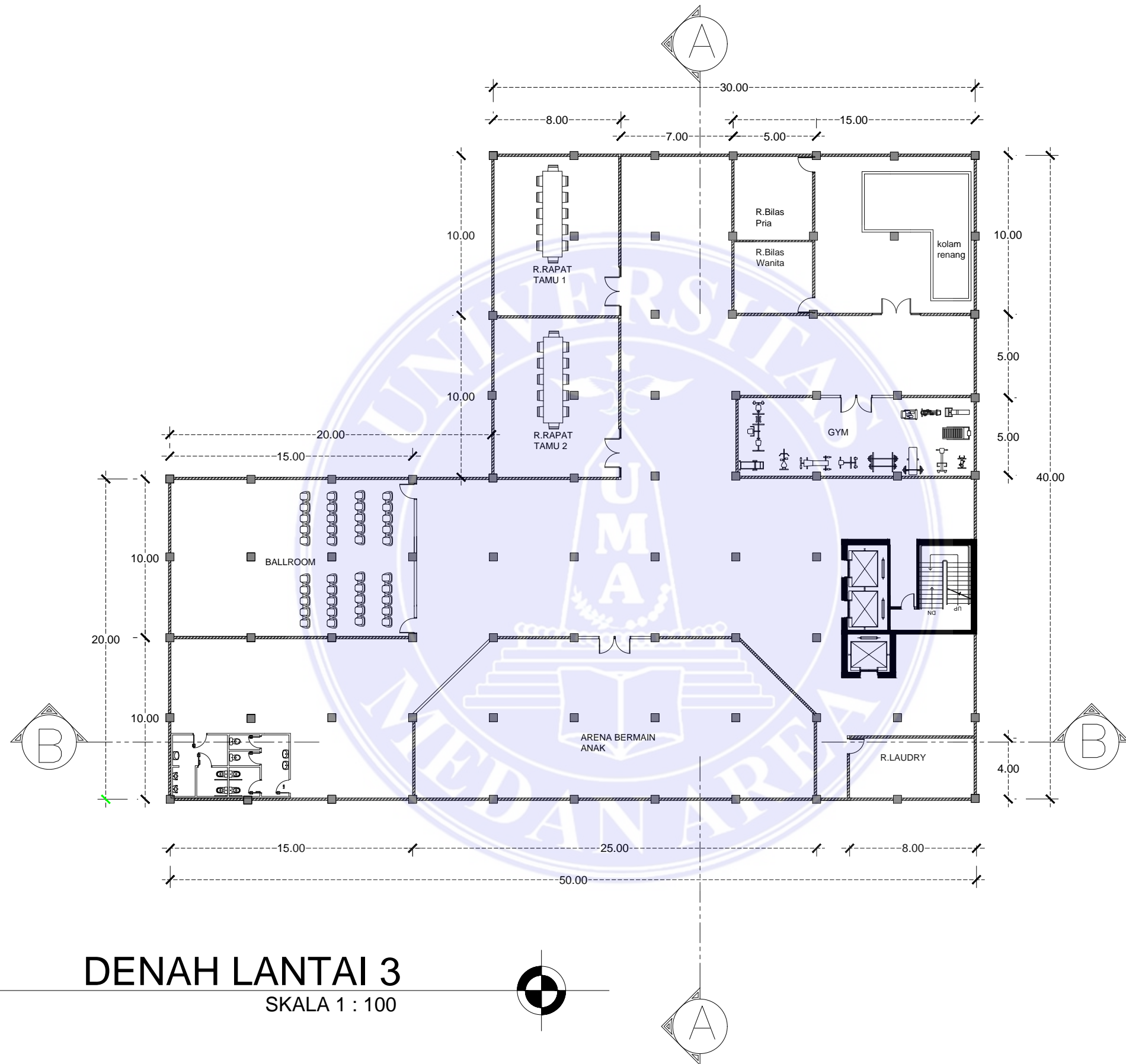
JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 2

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



DENAH LANTAI 3
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 3

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

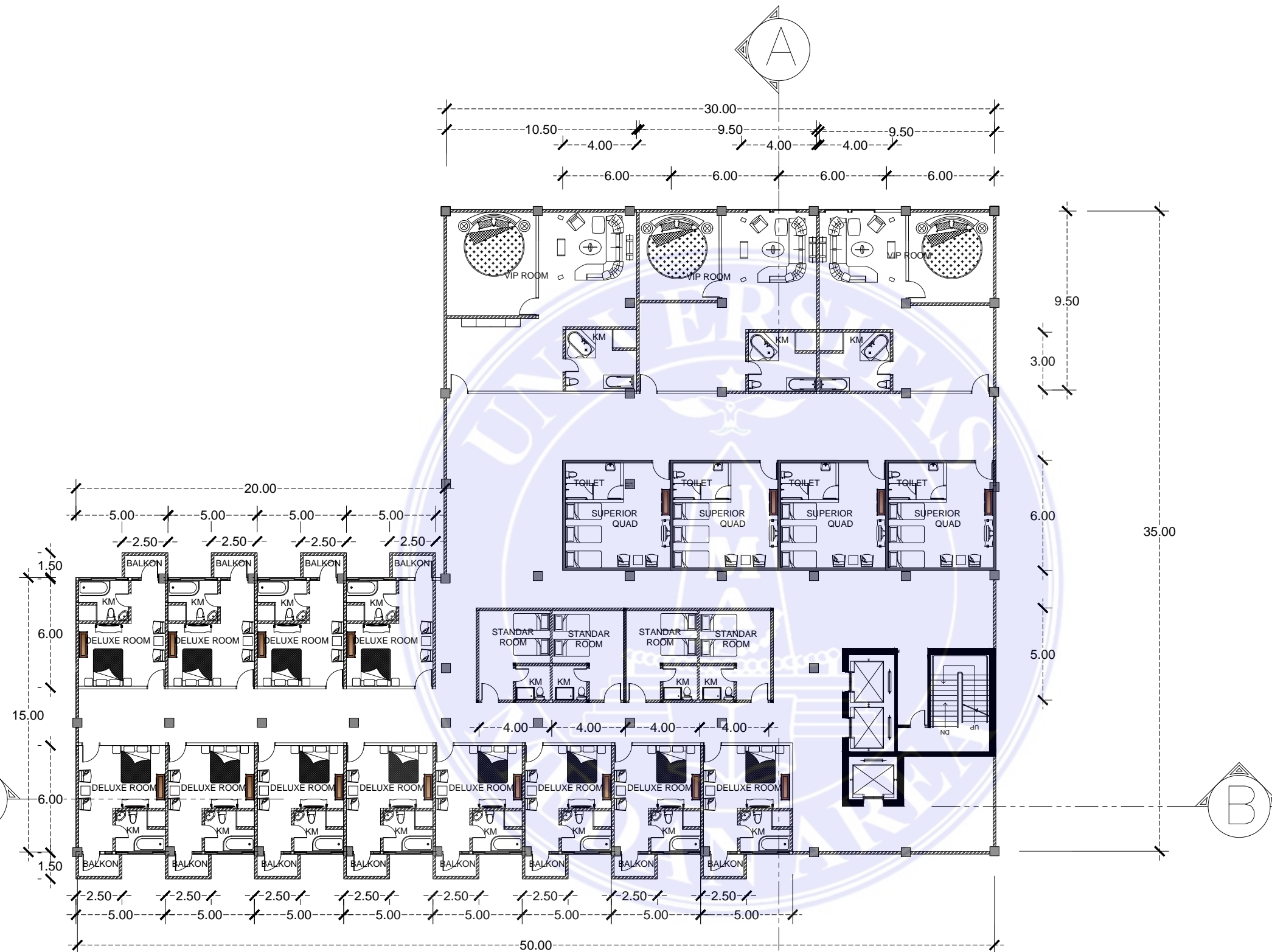
JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 4

KETERANGAN

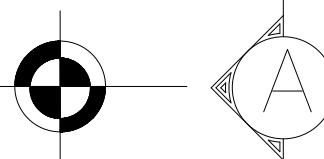
SKALA

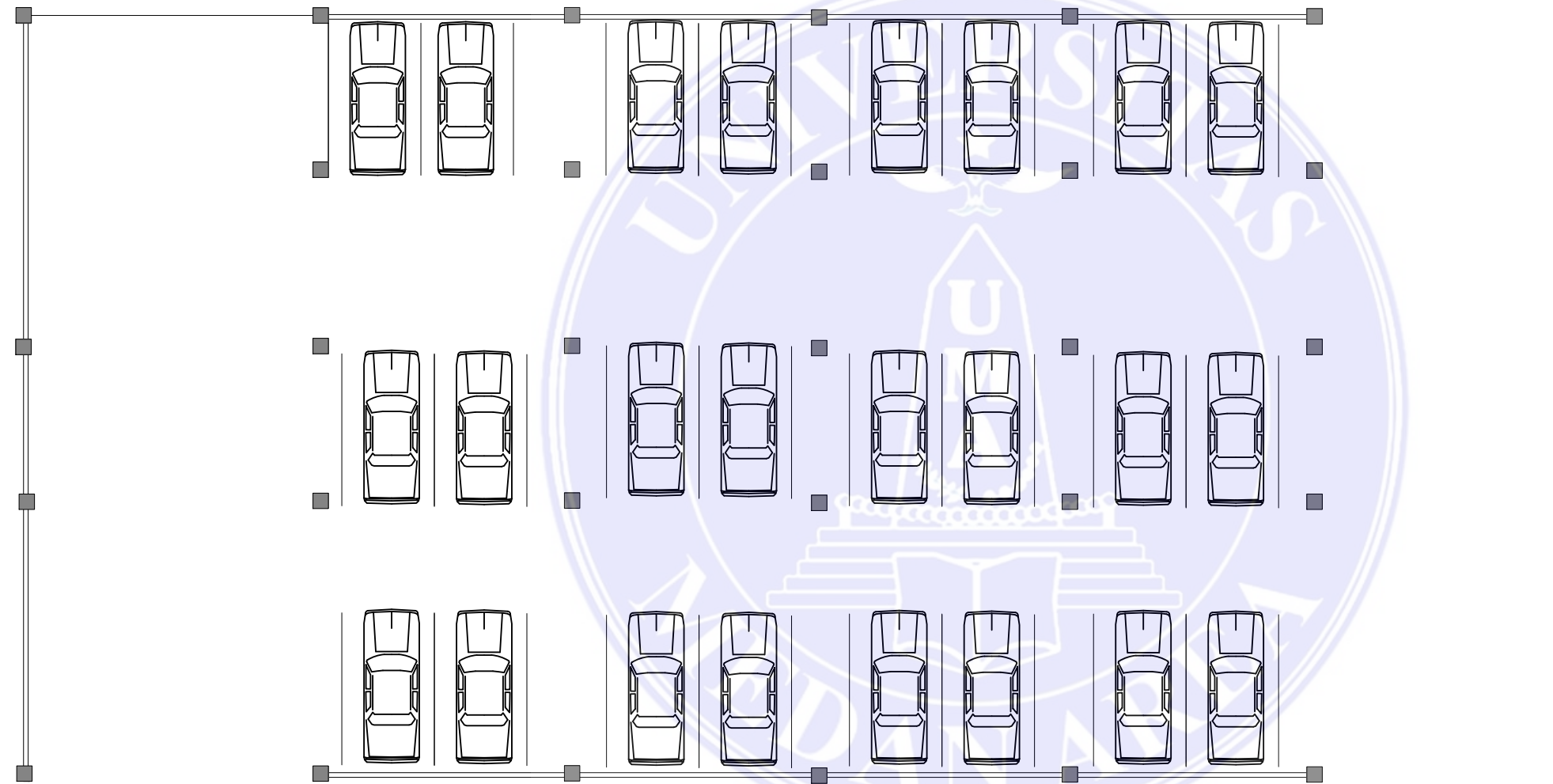
NO. GAMBAR



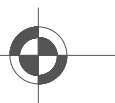
DENAH LANTAI 4

SKALA 1 : 100





DENAH LT 1/PARKIR
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

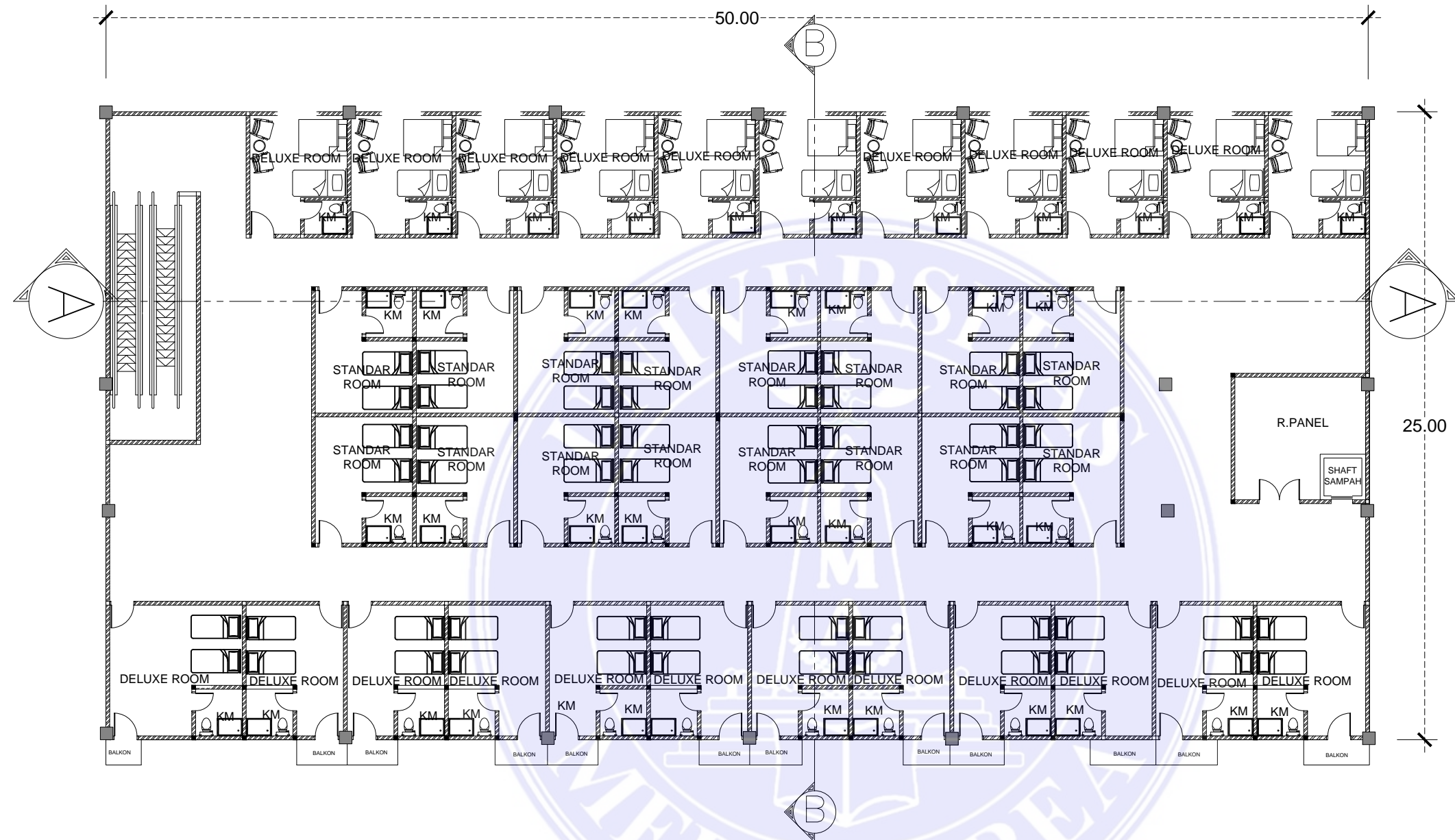
JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 1

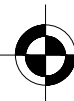
KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



DENAH LANTAI 2 & 3
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 2 & 3
Bangunan B

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 4

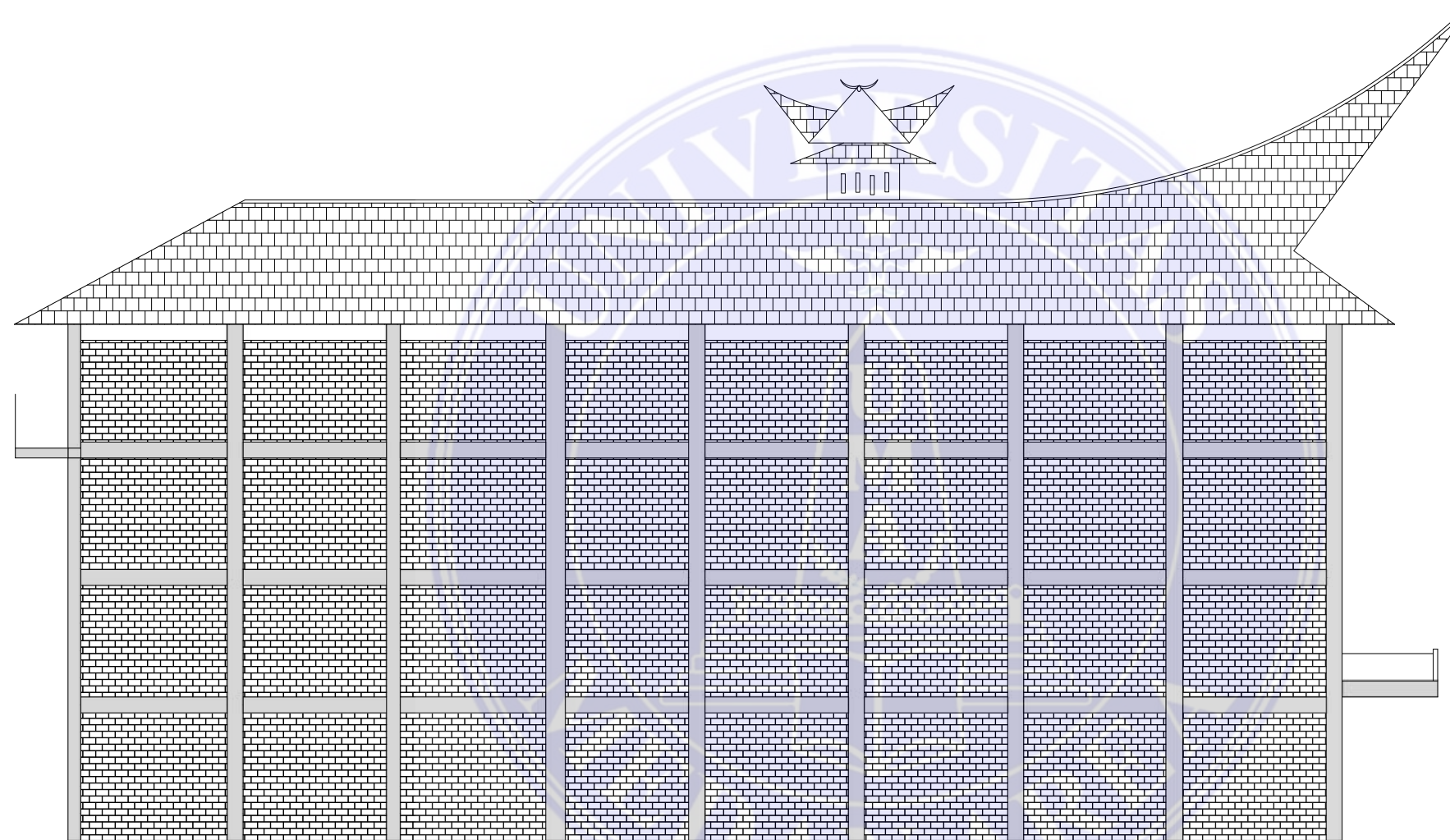
KETERANGAN

SKALA

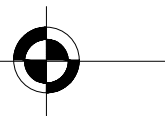
NO. GAMBAR



DENAH LANTAI 4
SKALA 1 : 100



TAMPAK KANAN
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

**ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001**

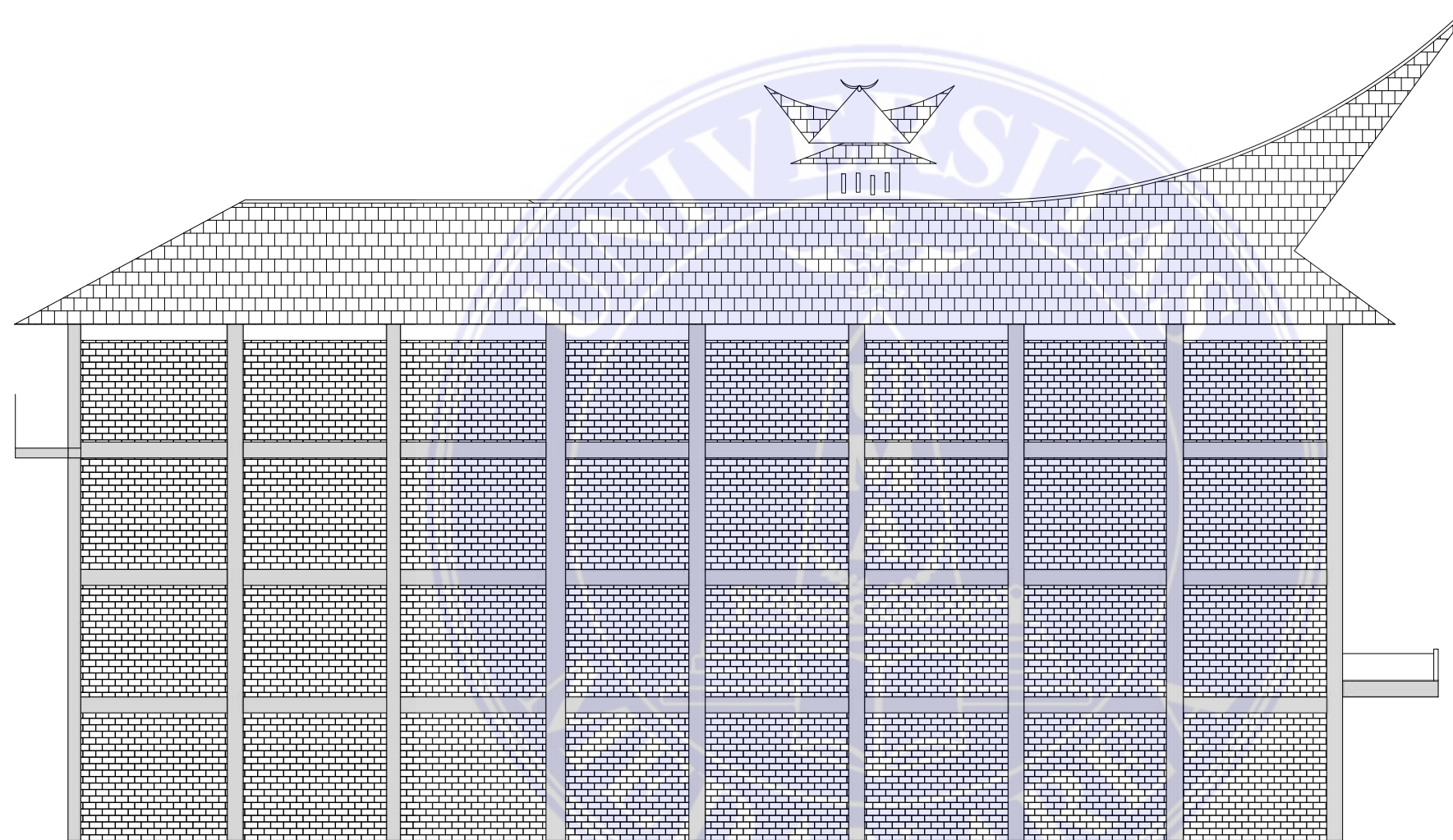
JUDUL GAMBAR

**TAMPAK KANAN
BANGUNAN A**

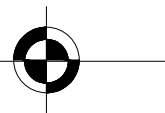
KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK KANAN
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

**ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001**

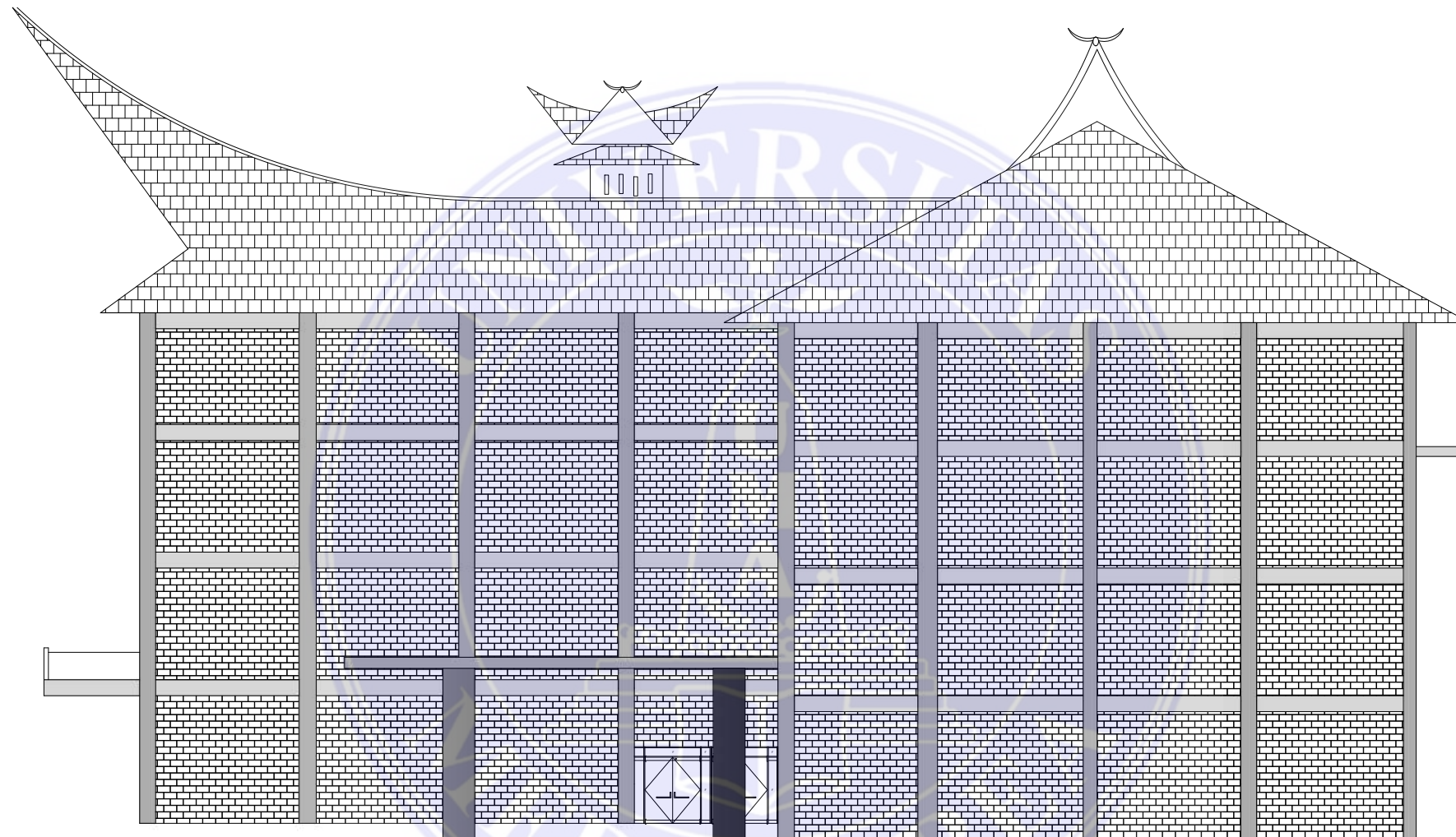
JUDUL GAMBAR

**TAMPAK KANAN
BANGUNAN A**

KETERANGAN

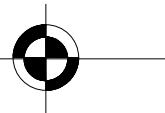
SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK KIRI

SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

**ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001**

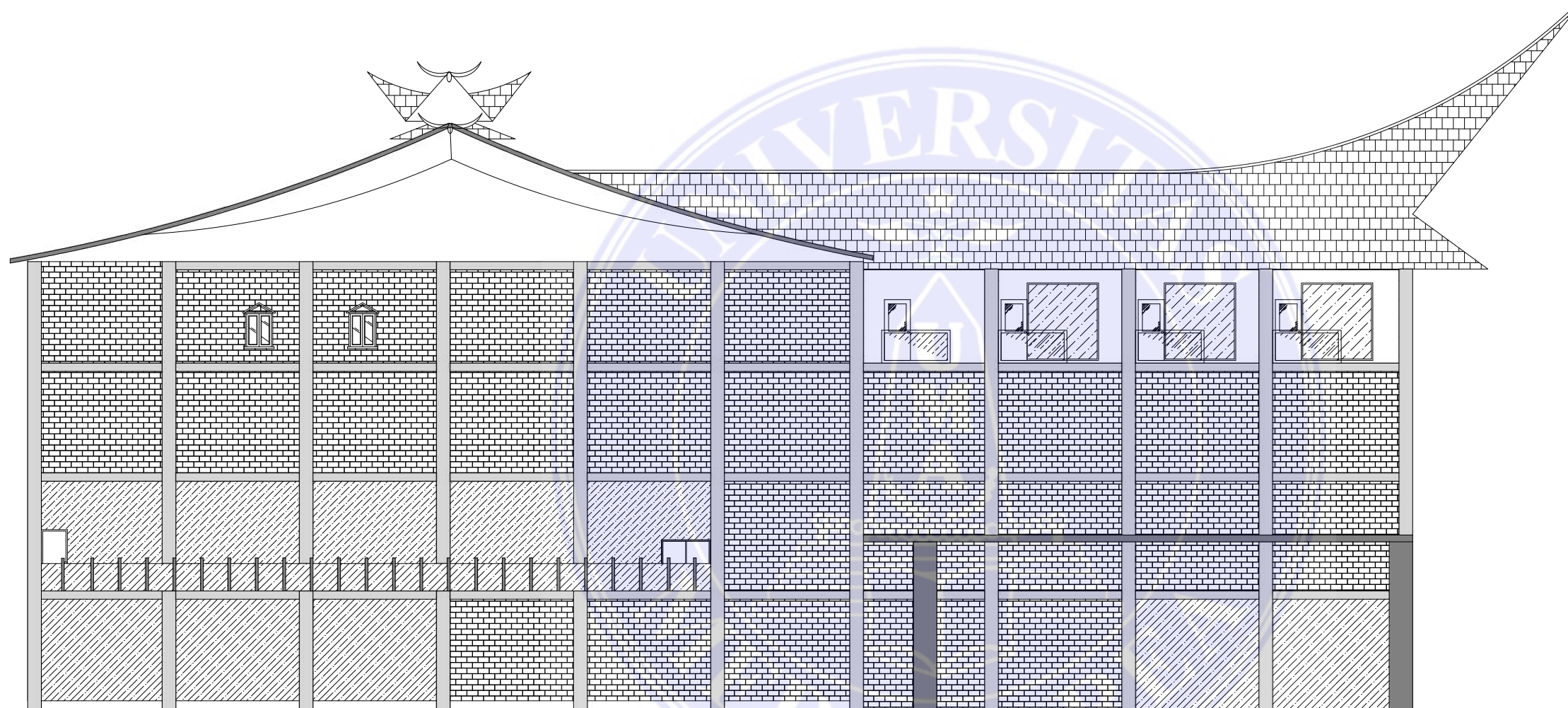
JUDUL GAMBAR

**TAMPAK KIRI
BANGUNAN A**

KETERANGAN

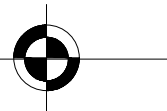
SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 100



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

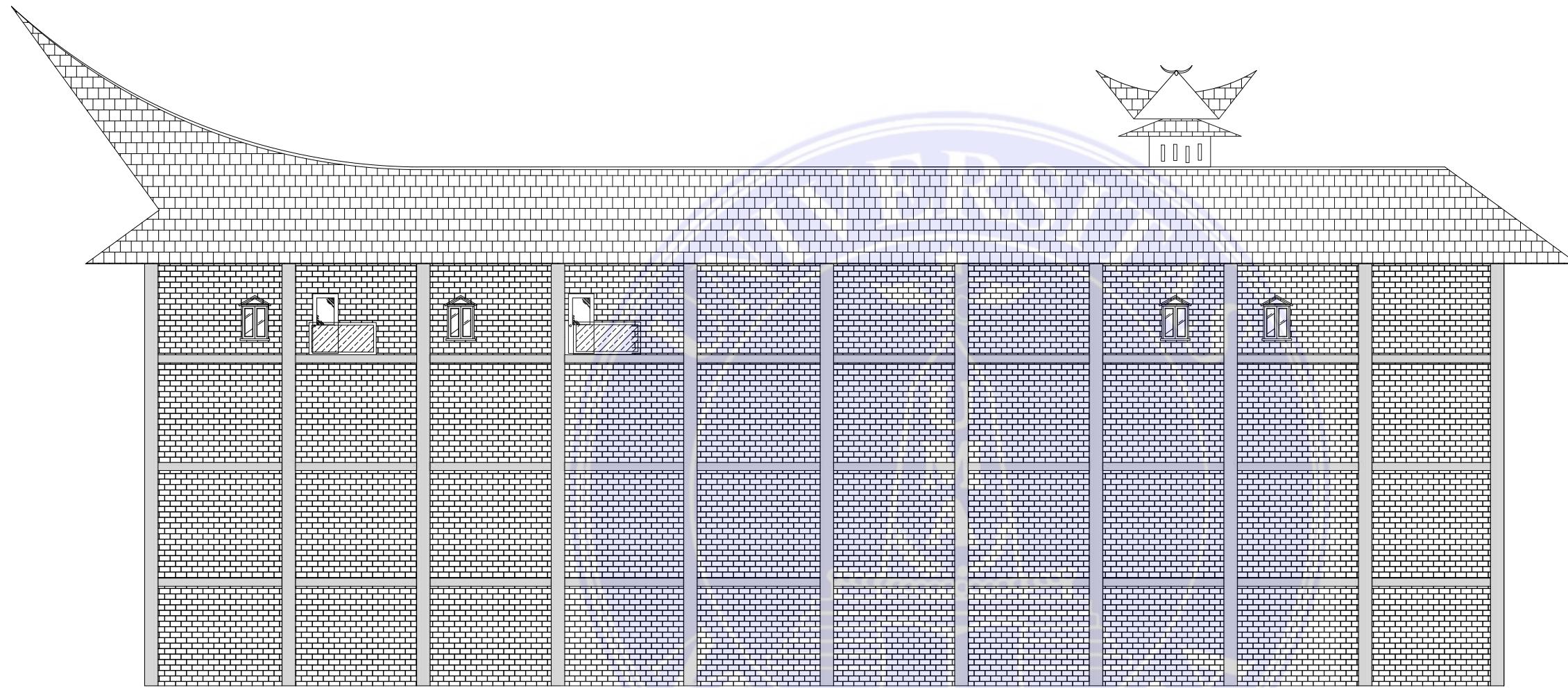
JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN
BANGUNAN A

KETERANGAN

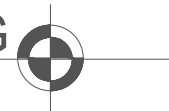
SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

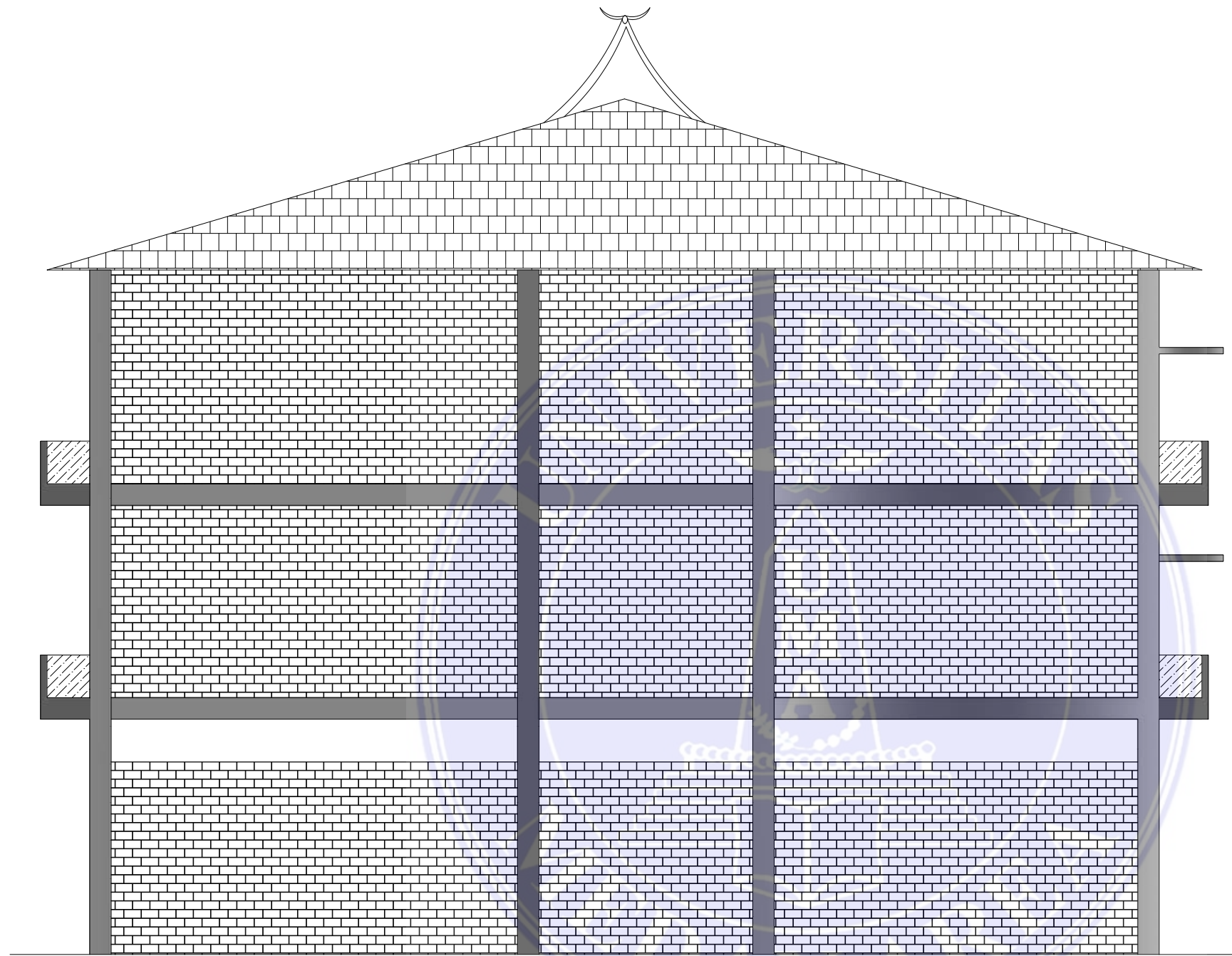
SKALA

NO. GAMBAR

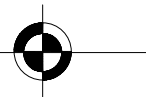
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK KANAN
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

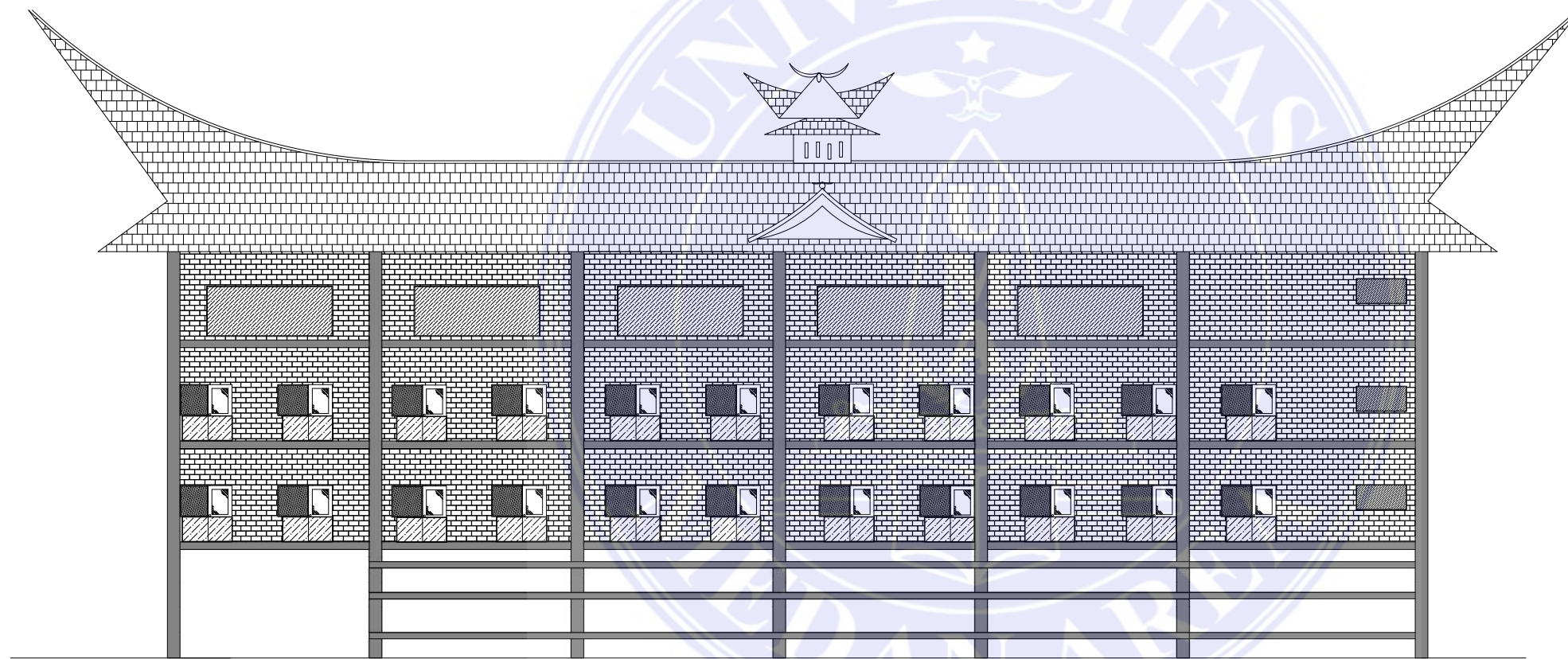
JUDUL GAMBAR

TAMPAK KANAN
BANGUNAN B

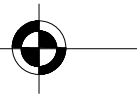
KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

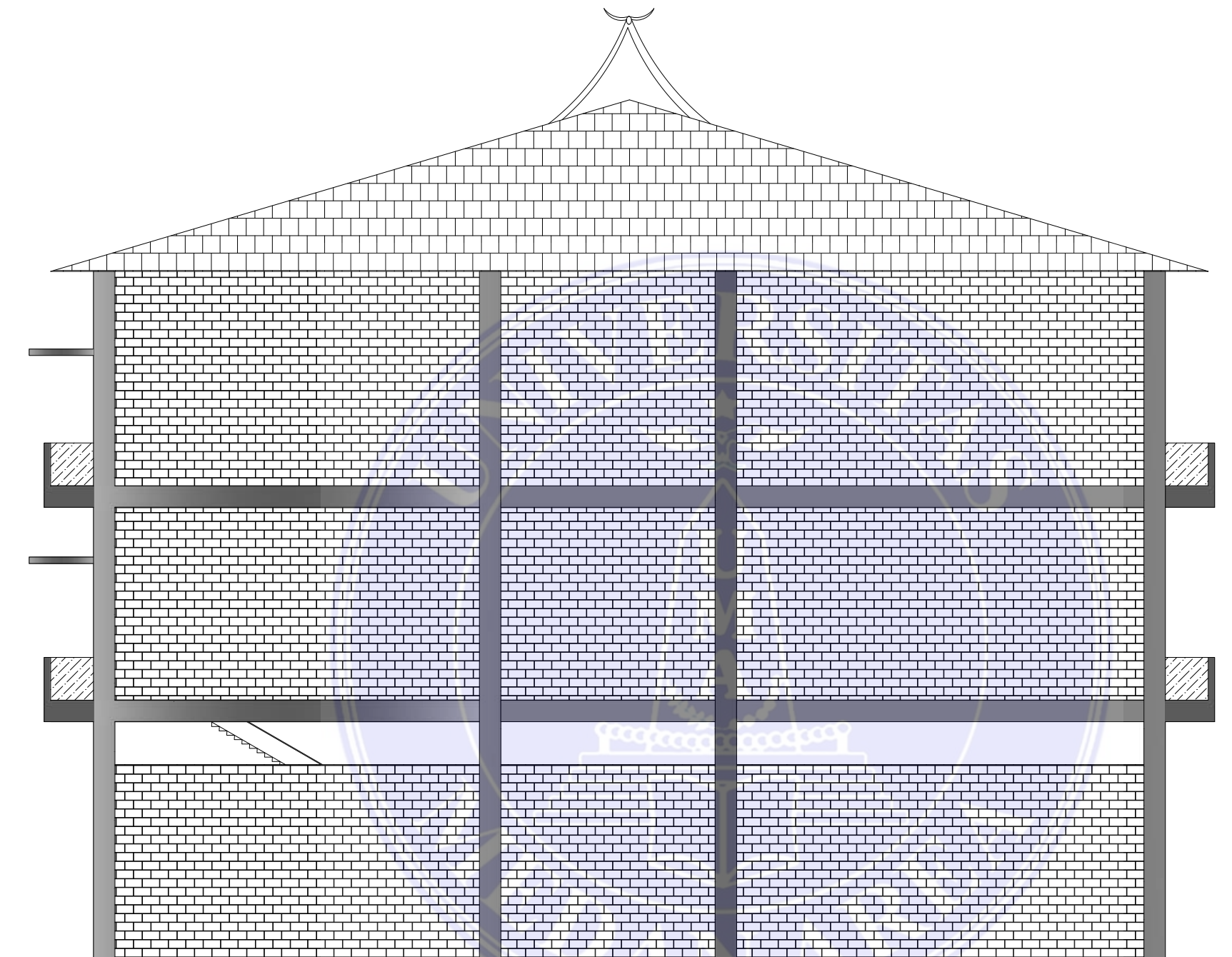
JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN
BANGUNAN B

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK KIRI
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

**ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001**

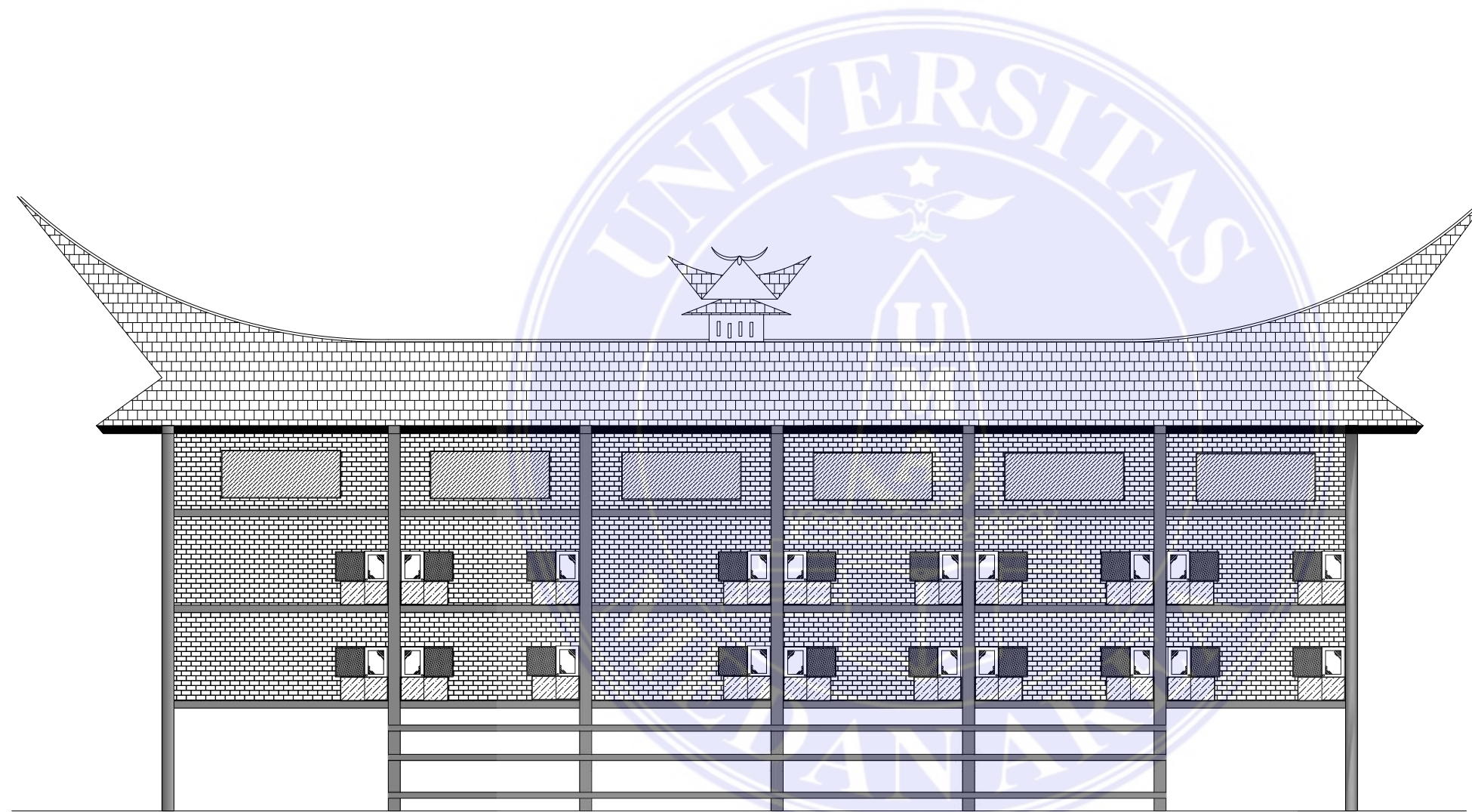
JUDUL GAMBAR

TAMPAK KIRI BANGUNAN B

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAH DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

**ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001**

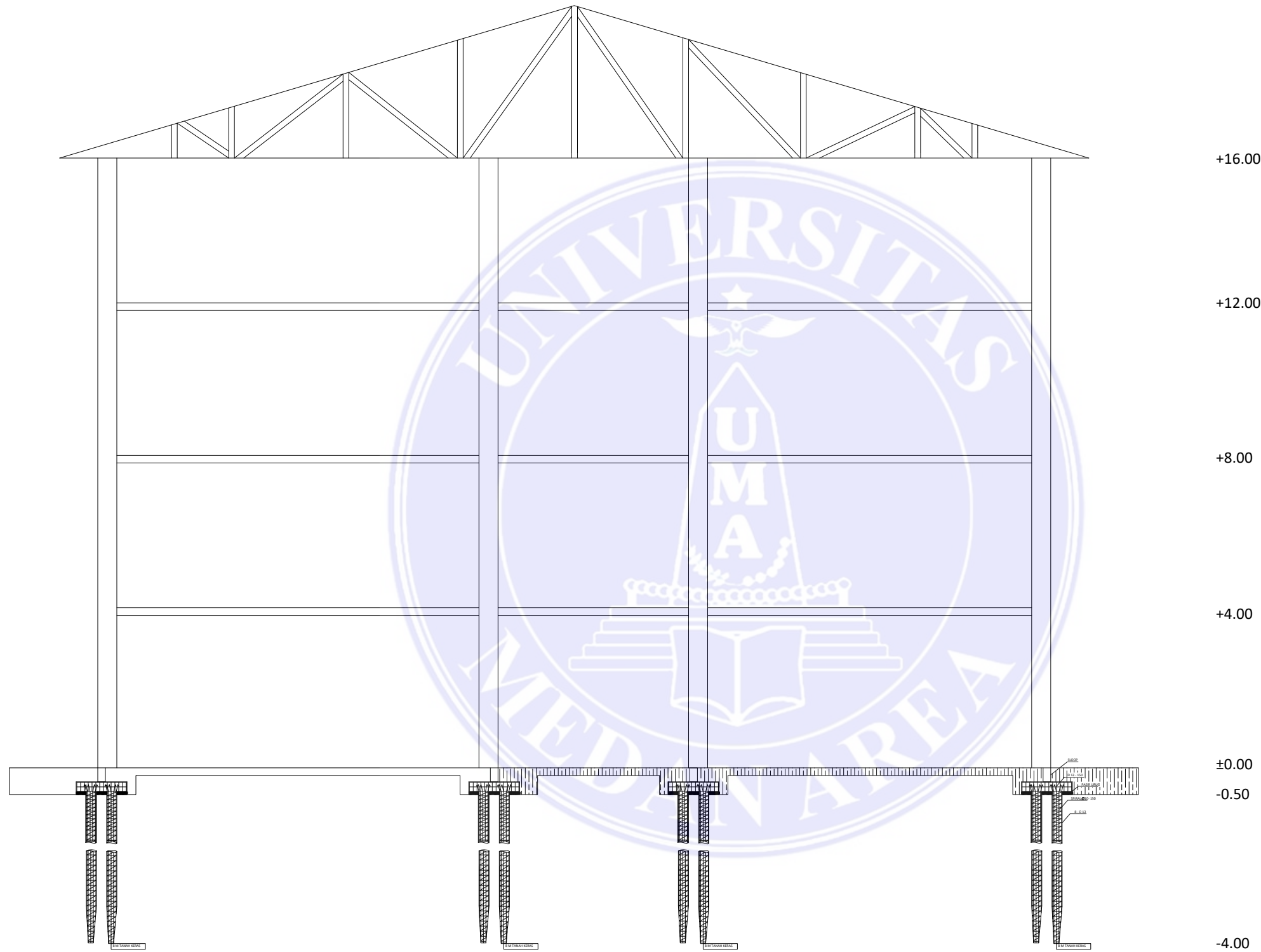
JUDUL GAMBAR

**TAMPAK BELAKANG
BANGUNAN B**

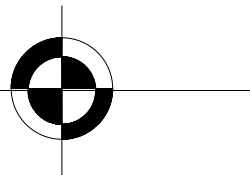
KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN B-B
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

**ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001**

JUDUL GAMBAR

**POTONGAN B-B
BANGUNAN B**

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

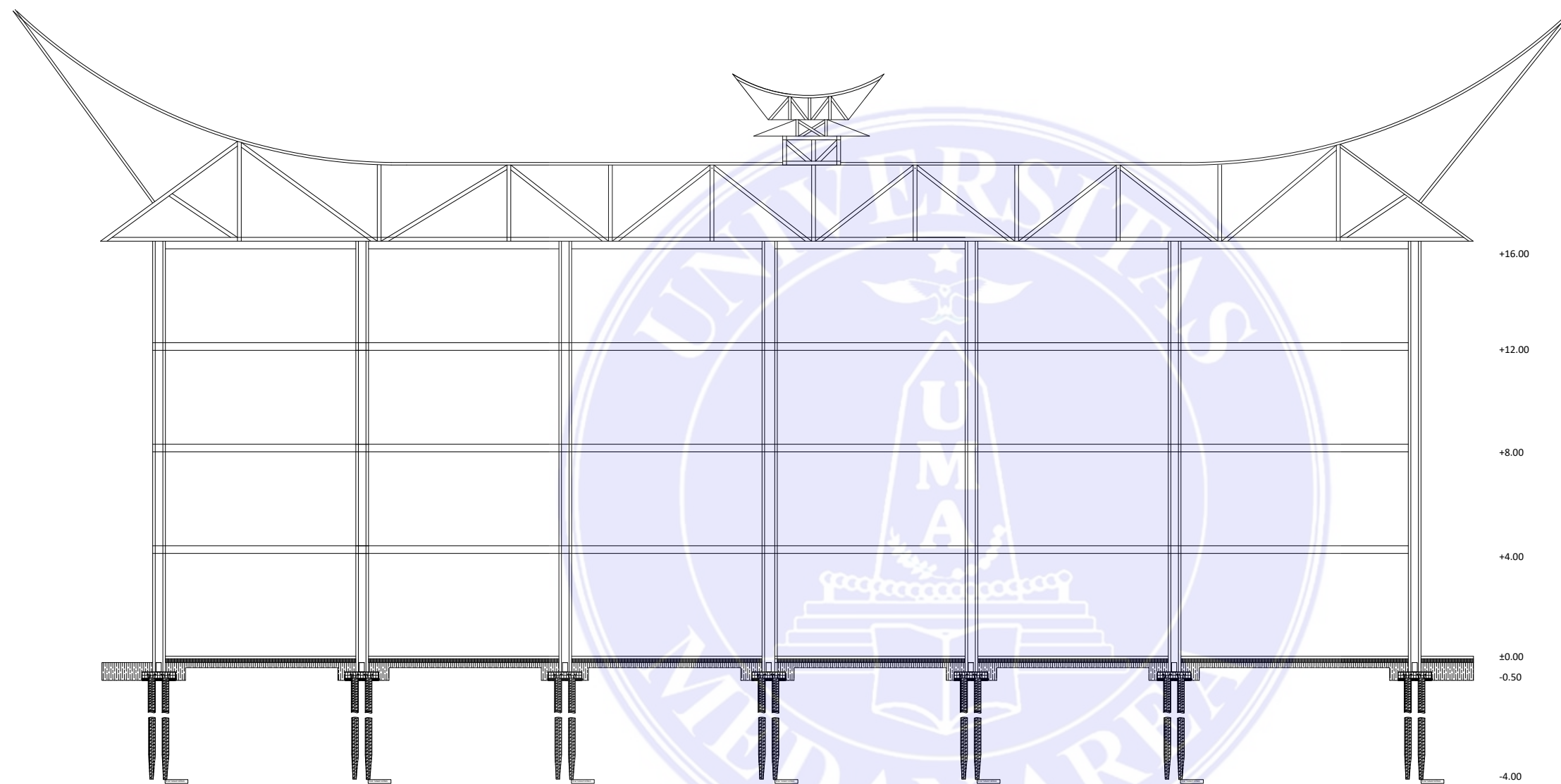
JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A
BANGUNAN B

KETERANGAN

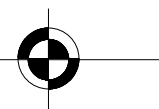
SKALA

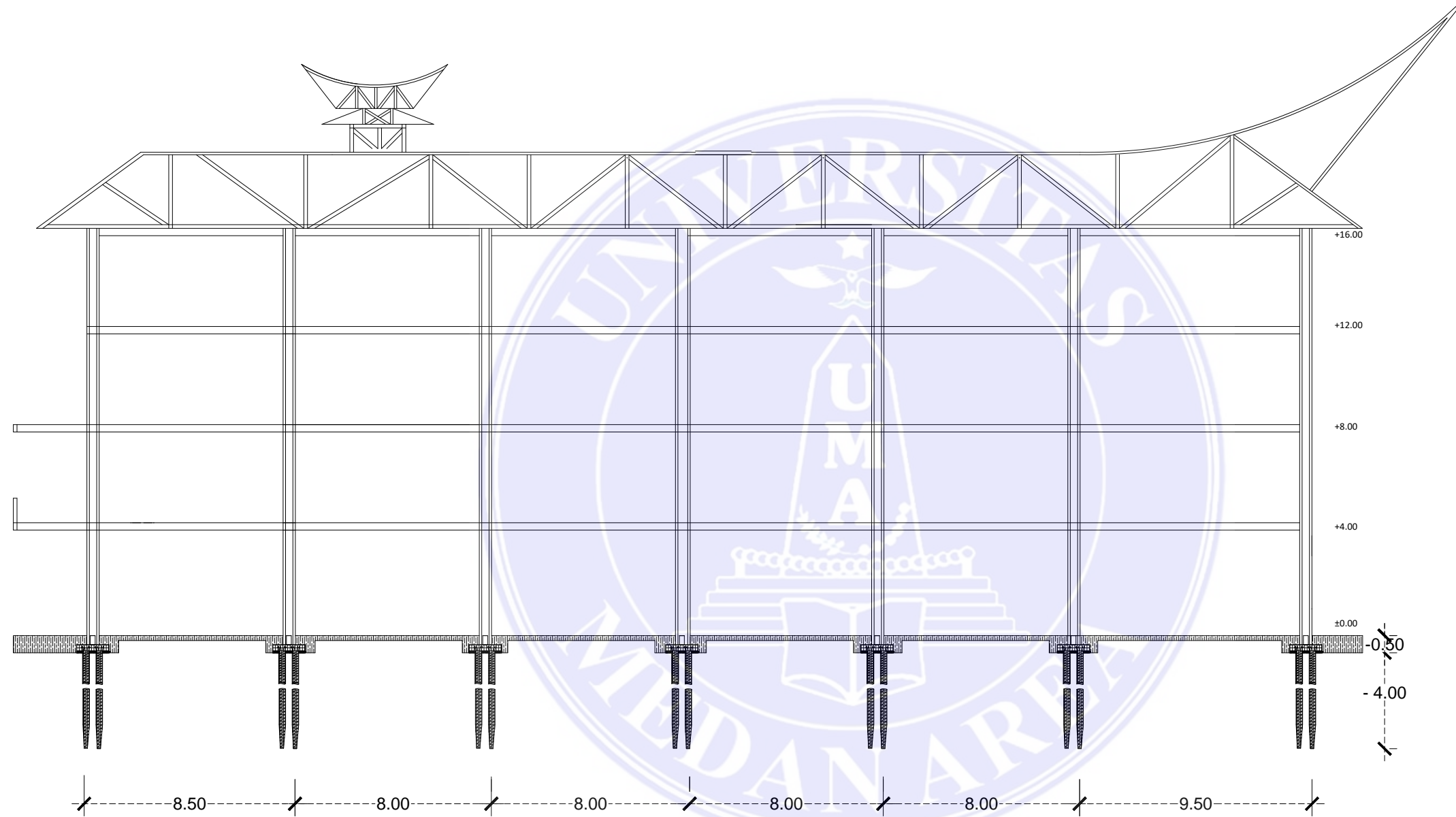
NO. GAMBAR



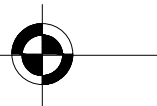
POTONGAN A-A

SKALA 1 : 100





POTONGAN B-B
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

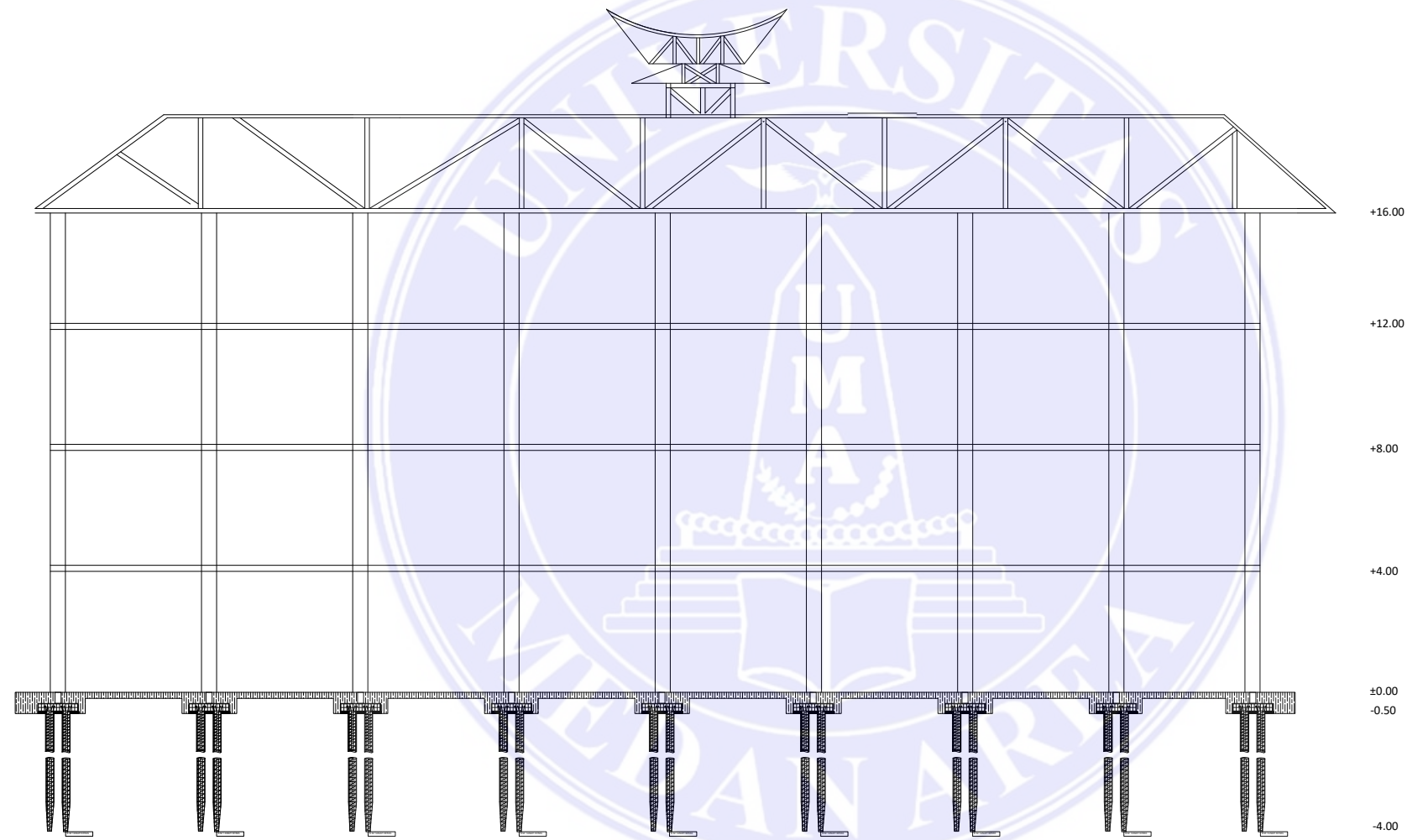
JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B
BANGUNAN A

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 100




MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

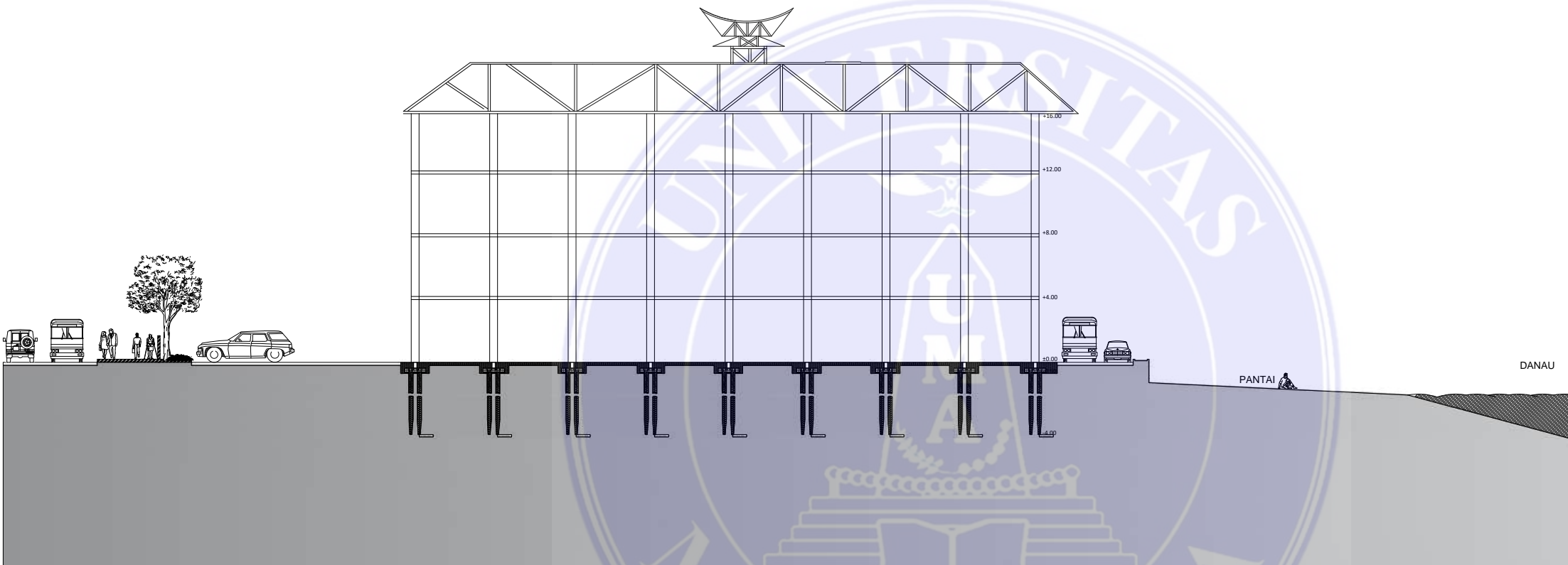
ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

POTONGAN A-A
JUDUL GAMBAR
BANGUNAN A

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

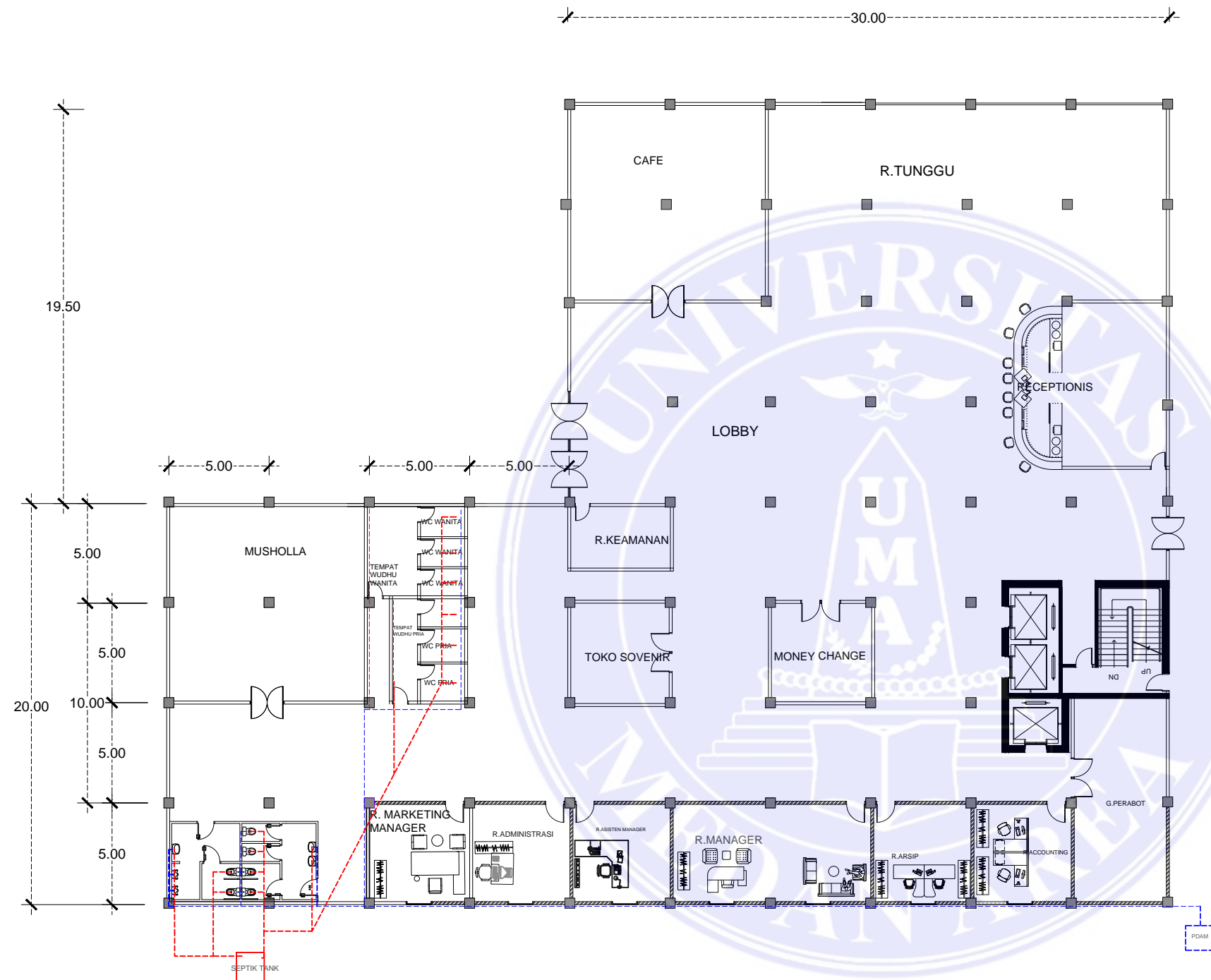
POTONGAN TAPAK

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

POTONGAN TAPAK



DENAH PLUMBING AIR BERSIH & KOTOR LT 1
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

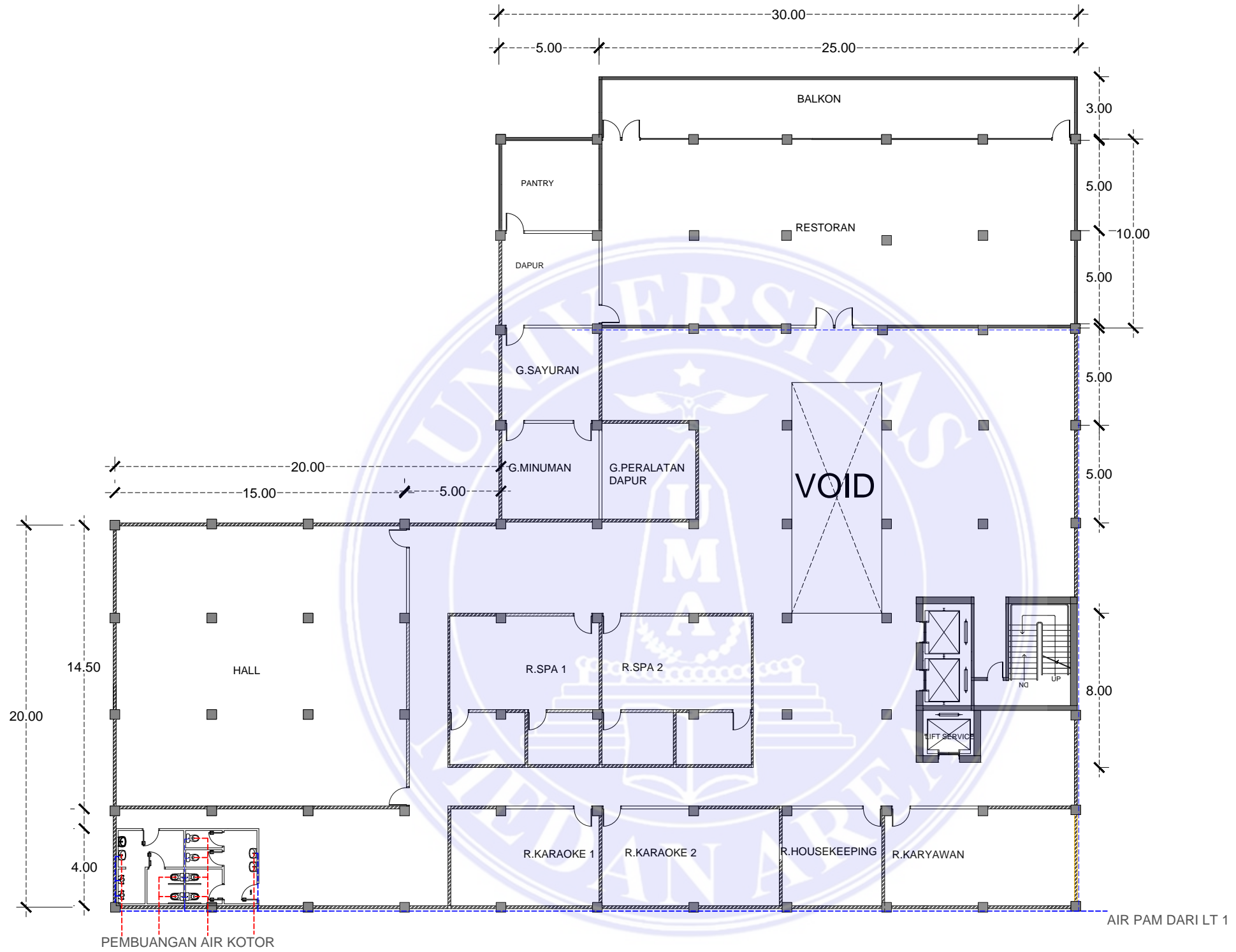
DENAH AIR BERSIH & KOTOR

KETERANGAN

- pipa air bersih
- pipai air limbah/kotor

SKALA

NO. GAMBAR



DENAH PLUMBING AIR BERSIH & KOTOR LT 2
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
 DI SILALAHİ DENGAN
 PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
 VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
 188140001

JUDUL GAMBAR

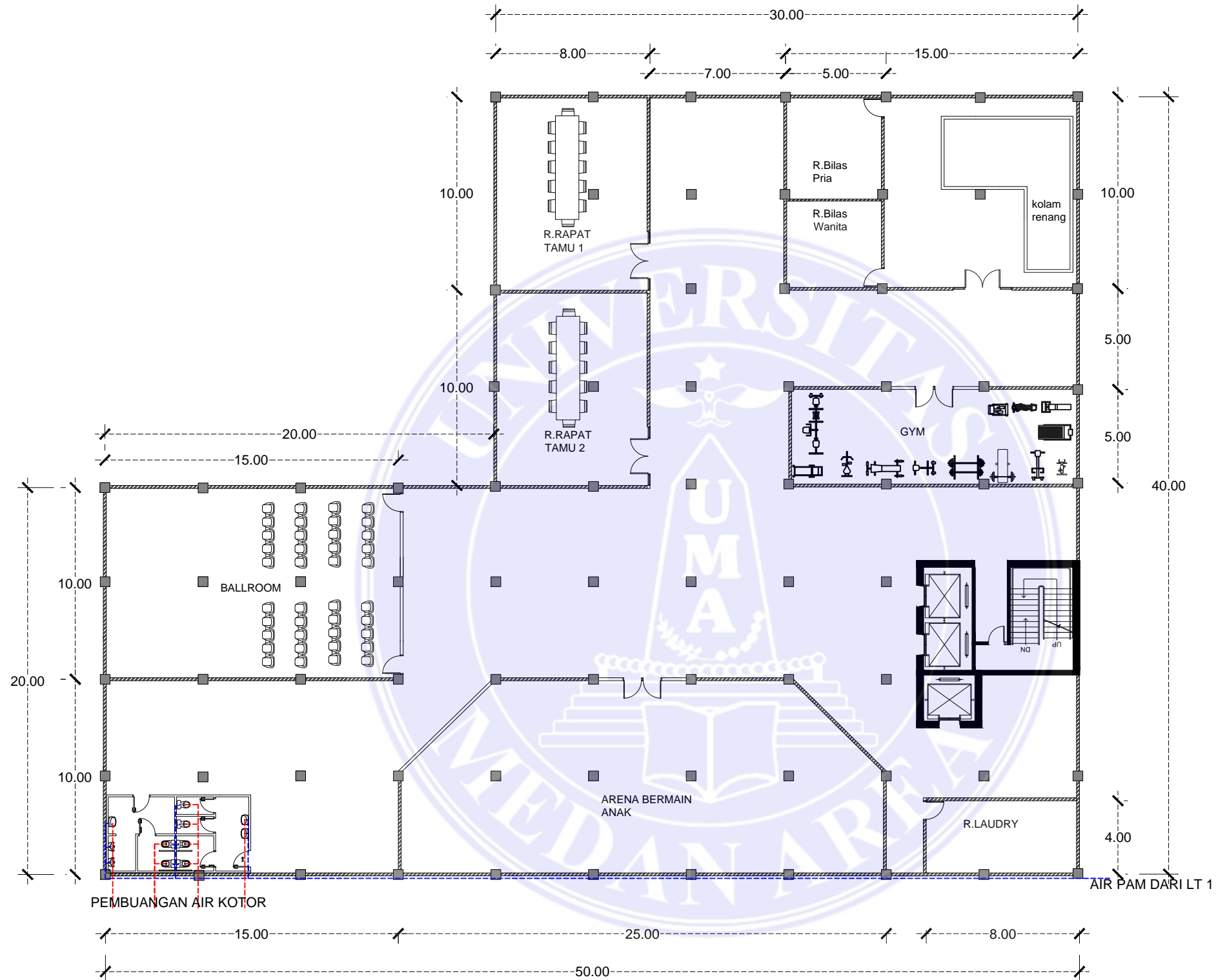
DENAH AIR BERSIH & KOTOR
 LANTAI 2

KETERANGAN

- - - - pipa air bersih
- - - - pipai air limbah/kotor

SKALA

NO. GAMBAR



DENAH PLUMBING AIR BERSIH & KOTOR LT 3
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

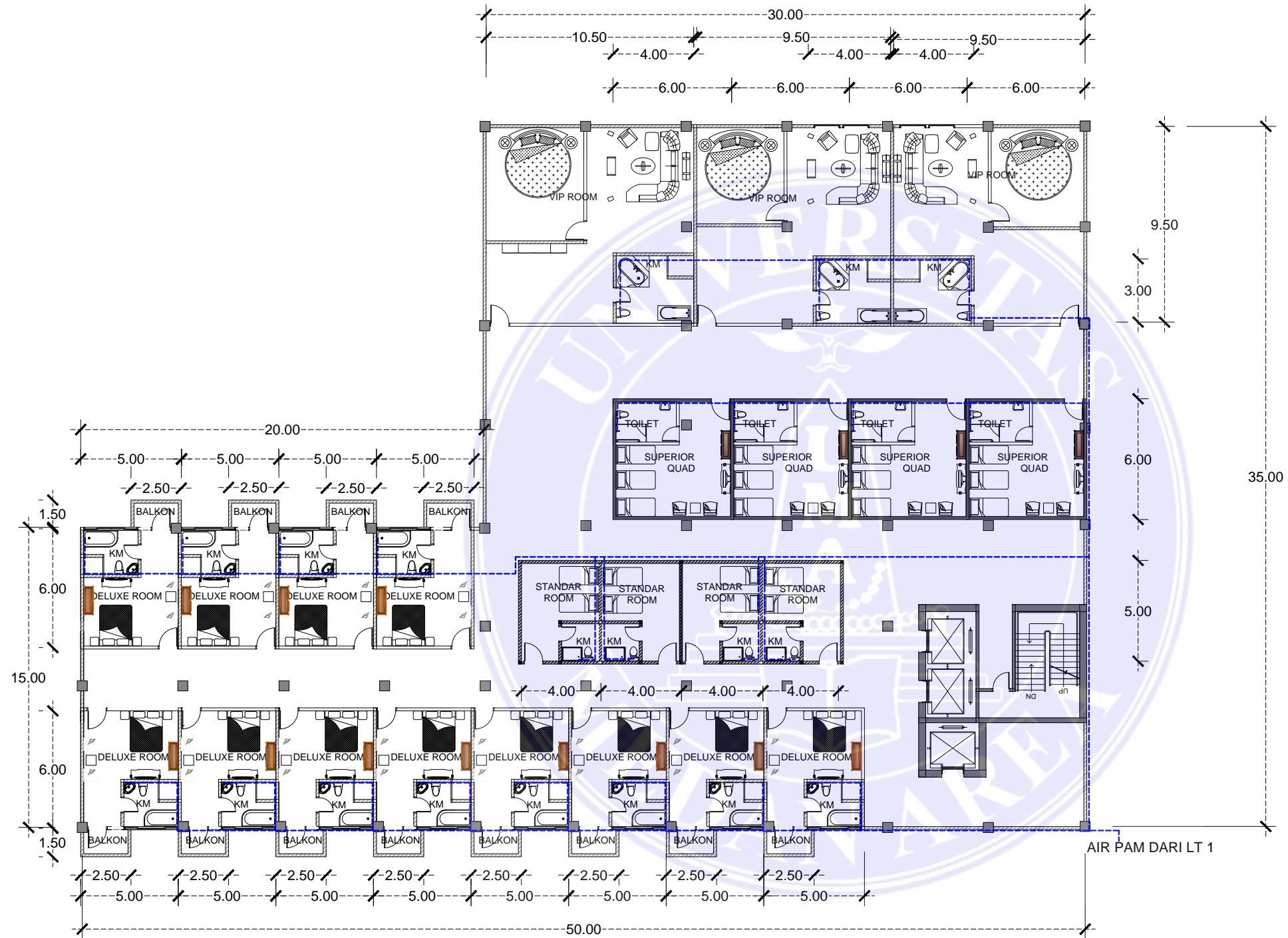
DENAH AIR BERSIH & KOTOR
LANTAI 3

KETERANGAN

- - - - - pipa air bersih
- - - - - pipai air limbah/kotor

SKALA

NO. GAMBAR



DENAH PLUMBING AIR BERSIH & KOTOR LT 4
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

DENAH AIR BERSIH & KOTOR
LANTAI 4

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

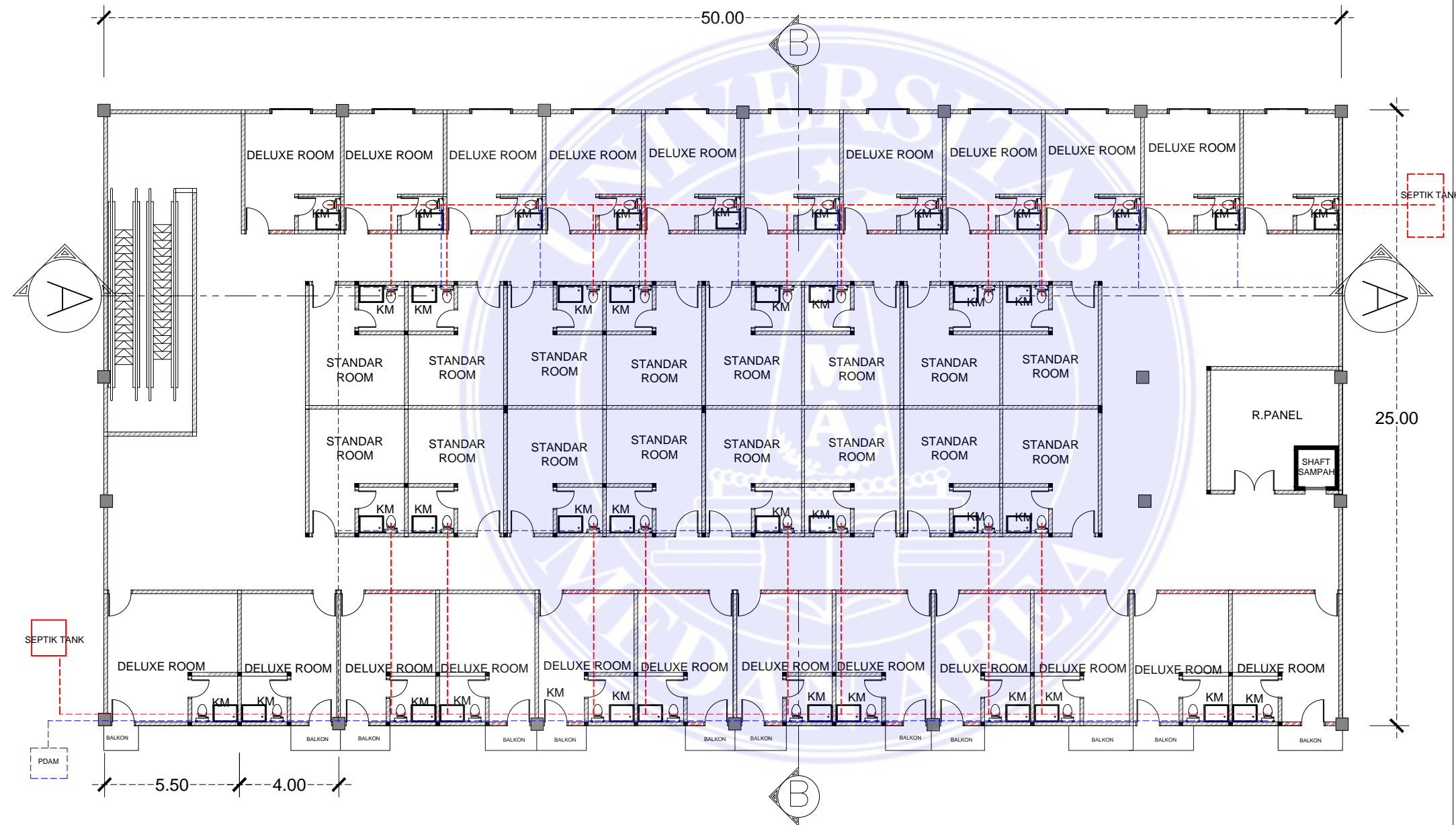
DENAH PLUMBING LANTAI 2 & 3
Bangunan B

KETERANGAN

--- PLUMBING AIR KOTOR
--- PLUMBING AIR BERSIH

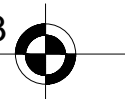
SKALA

NO. GAMBAR



DENAH PLUMBING LANTAI 2 & 3

SKALA 1 : 100





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

DENAH PLUMBING LANTAI 4

KETERANGAN

--- PLUMBING AIR KOTOR
--- PLUMBING AIR BERSIH

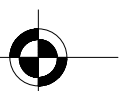
SKALA

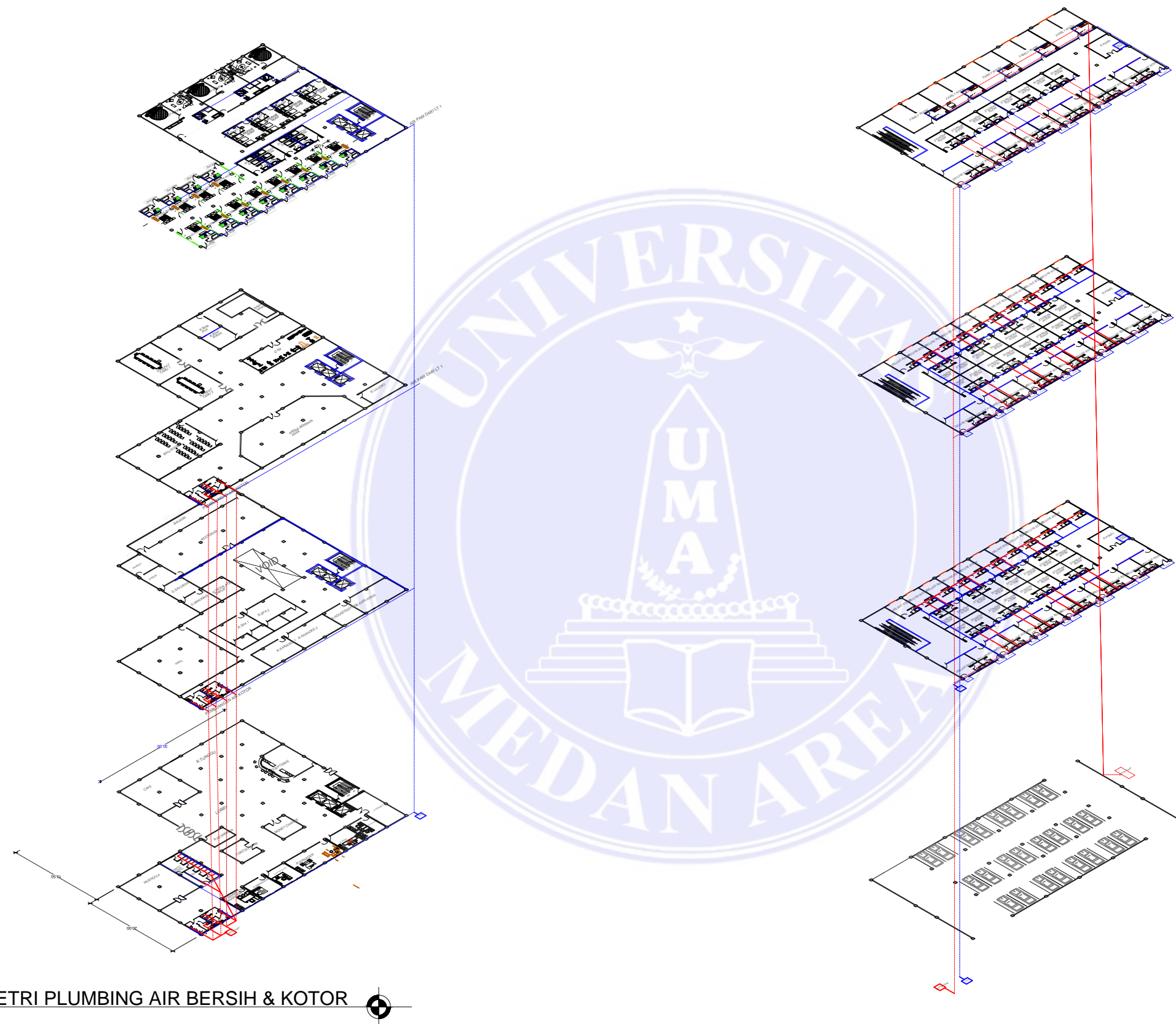
NO. GAMBAR



DENAH PLUMBING LANTAI 4

SKALA 1 : 100





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

- PIPA AIR KOTOR
- PIPA AIR BERSIH

SKALA

NO. GAMBAR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

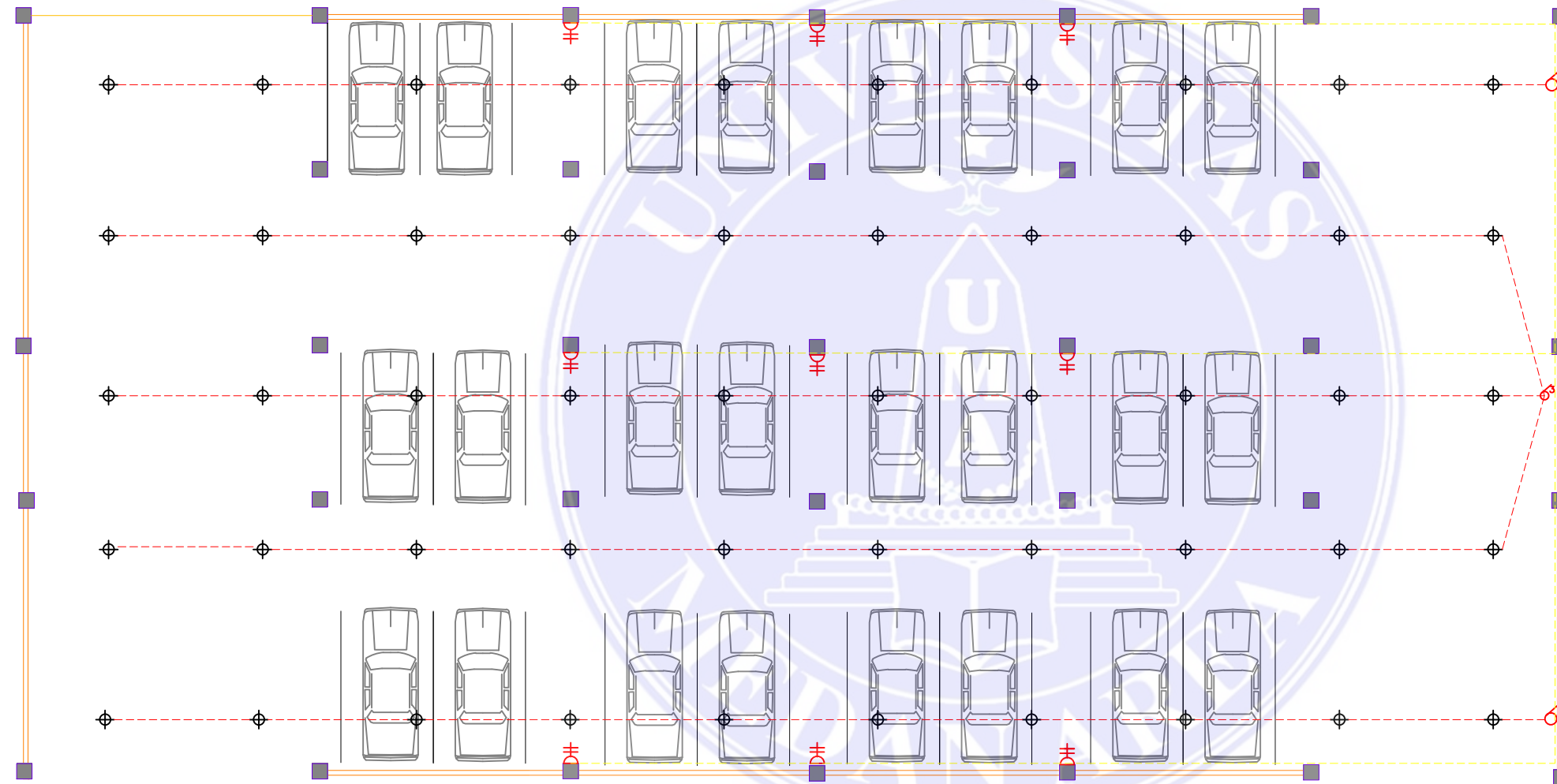
NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

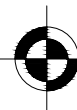
JUDUL GAMBAR

DENAH SKEMATIK ME LT 1

KETERANGAN



DENAH SKEMATIK ME LT 1
SKALA 1 : 100

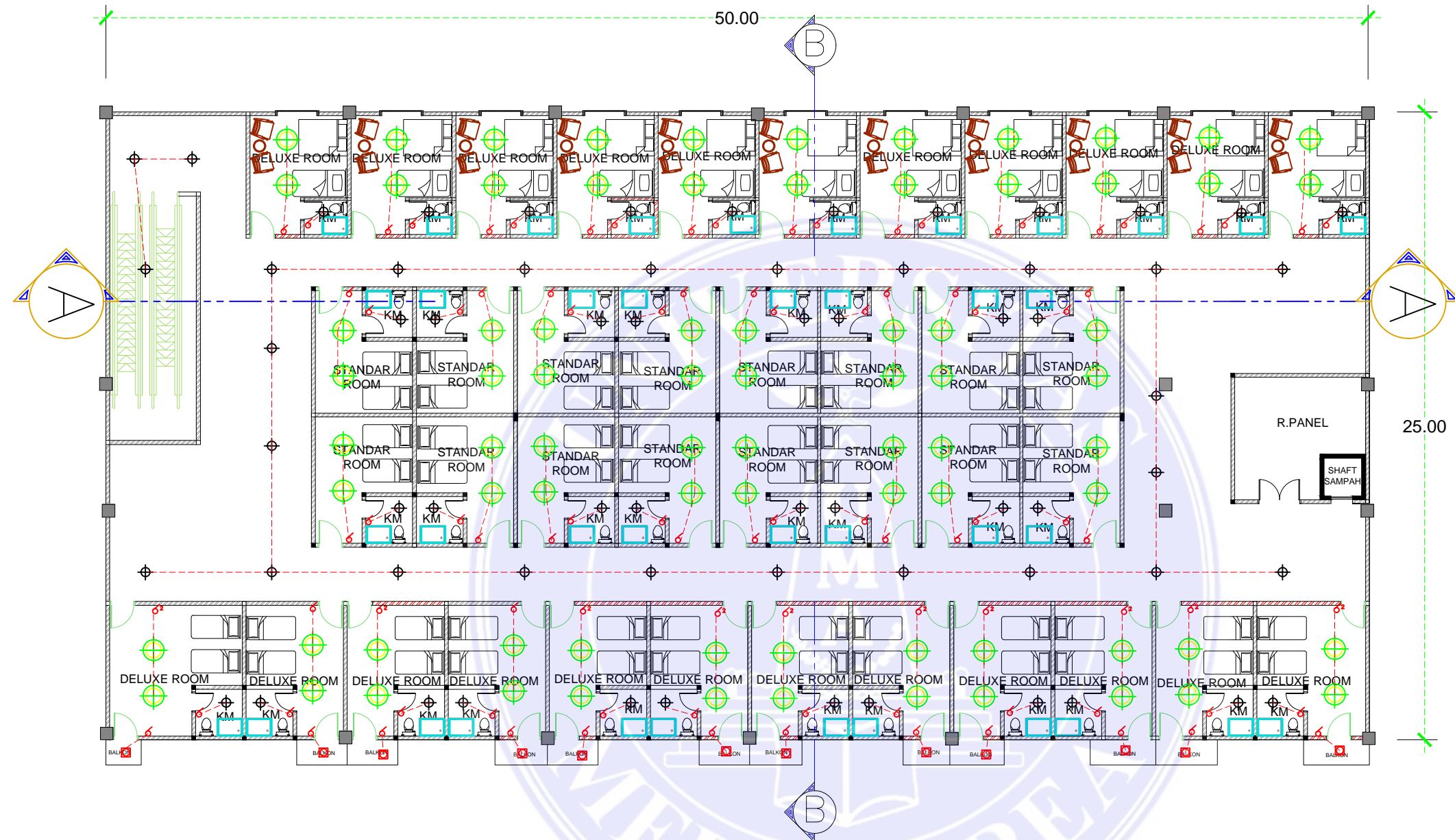


KETERANGAN :

- ♂ SAKLAR TUNGGAL
- ♂³ SAKLAR TRIPLE
- ⊕ DOWN LIGHT LAMPU LED
- KABEL LAMPU
- KABEL UTAMA
- DH+ STOP KONTAK

SKALA

NO. GAMBAR



DENAH SKEMATIK ME LT 2&3
SKALA 1 : 100



KETERANGAN :

	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR DOUBLE
	SAKLAR TRIPLE
	LAMPU SPOTLIGHT
	CHANDELLIER LAMPU GANTUNG
	UPSPOT LIGHT LAMPU SOROT
	STOP KONTAK
	KABEL LAMPU
	KABEL UTAMA



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

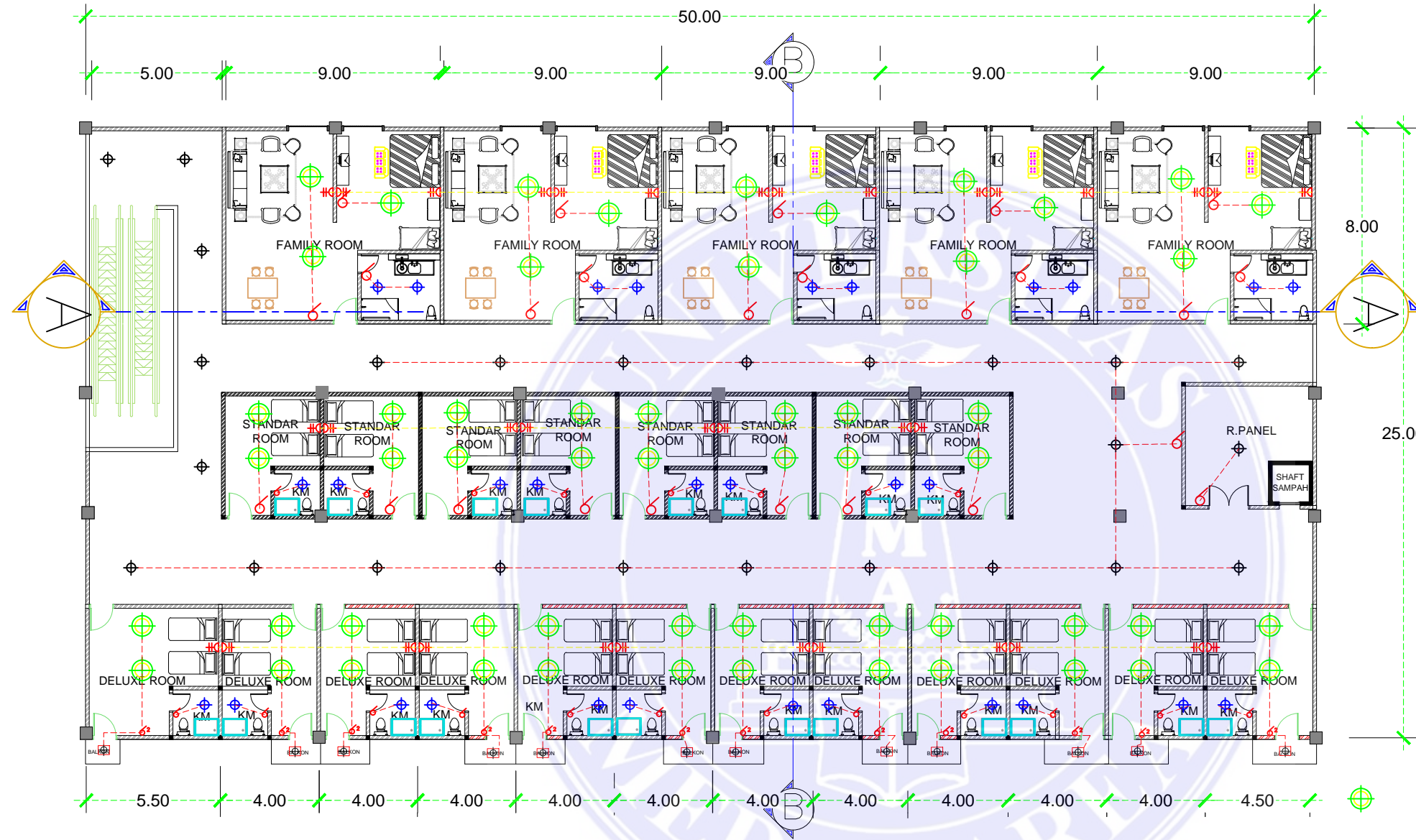
JUDUL GAMBAR

DENAH SKEMATIK ME LT 2&3

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



DENAH SKEMATIK ME LT 4
SKALA 1 : 100

KETERANGAN :

	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR DOUBLE
	SAKLAR TRIPLE
	LAMPU SPOTLIGHT
	CHANDELLIER LAMPU GANTUNG
	UPSPOT LIGHT LAMPU SOROT
	DOWN LIGHT LAMPU LED
	STOP KONTAK
	KABEL LAMPU
	KABEL UTAMA



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

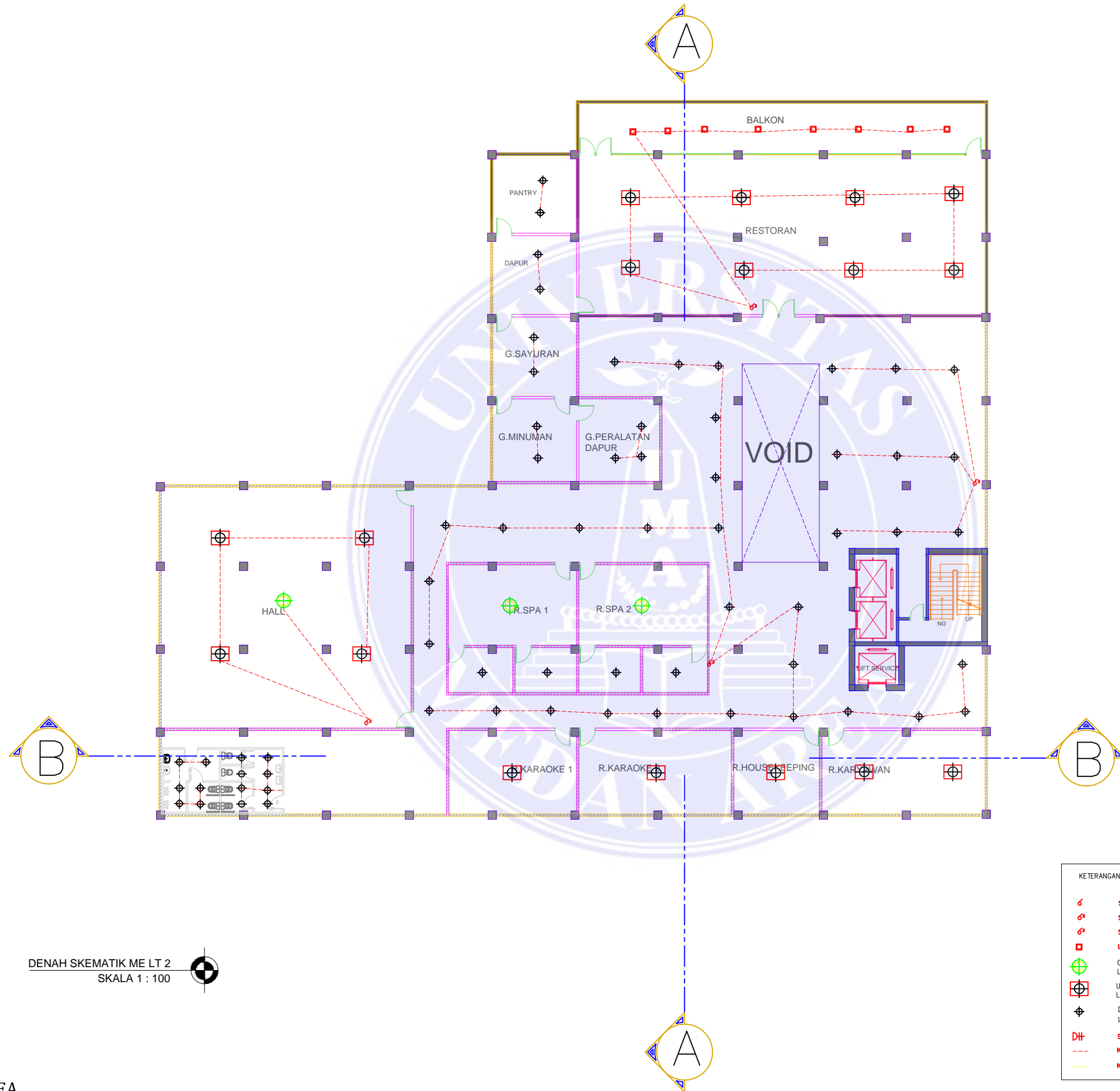
JUDUL GAMBAR

DENAH SKEMATİK ME LT 4

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

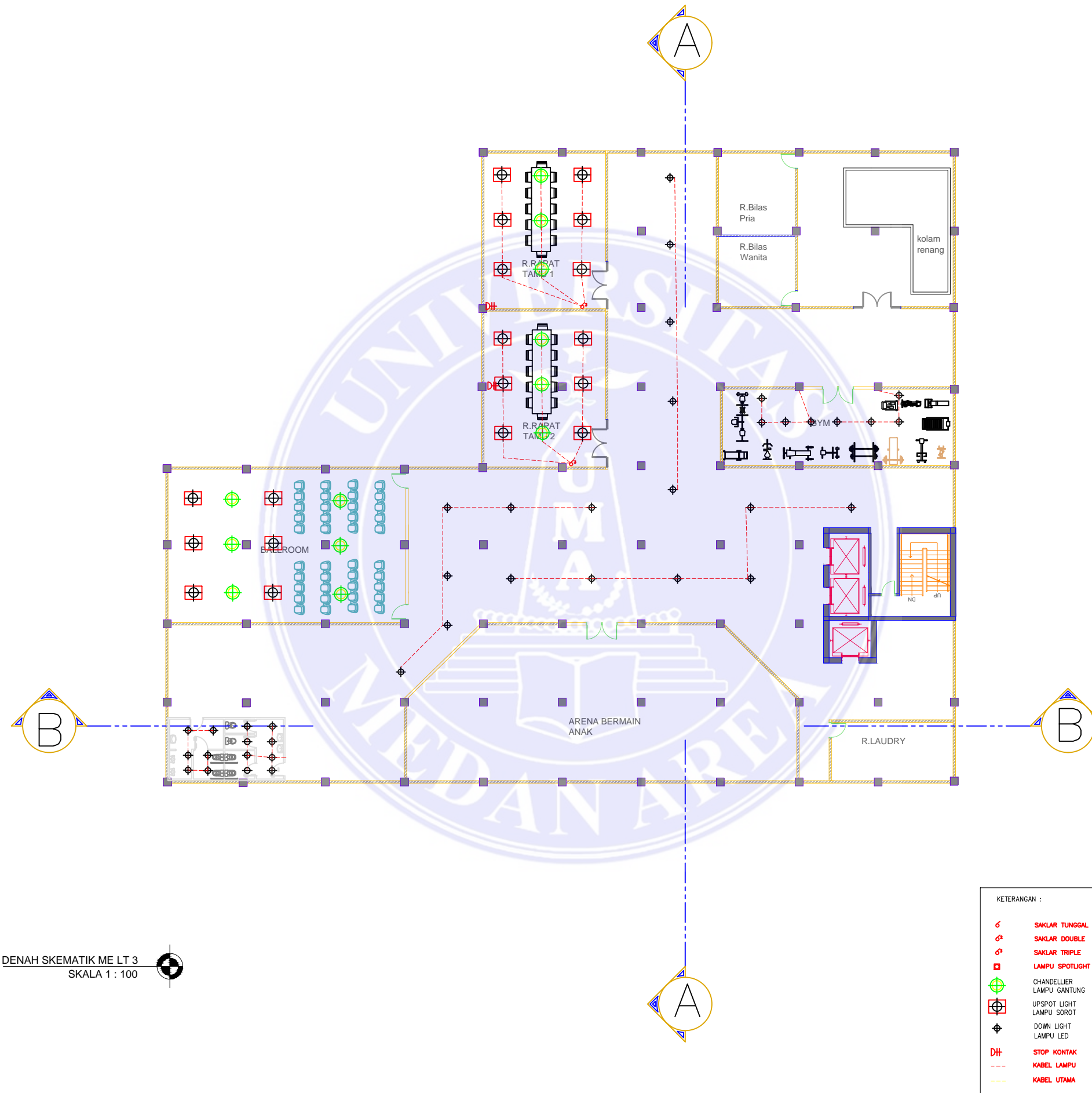


DENAH SKEMATIK ME LT 2
SKALA 1 : 100

KETERANGAN :

	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR DOUBLE
	SAKLAR TRIPLE
	LAMPU SPOTLIGHT
	CHANDELLIER
	LAMPU GANTUNG
	UPSPOT LIGHT
	LAMPU SOROT
	DOWN LIGHT
	LAMPU LED
	STOP KONTAK
	KABEL LAMPU
	KABEL UTAMA

MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN HOTEL RESORT DI SILALAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	
DOSEN PEMBIMBING	
SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T	
NAMA	
ISKANDAR JALIL SARAAN 188140001	
JUDUL GAMBAR	
DENAH SKEMATIK ME LT 2	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAH DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

DENAH SKEMATIK ME LT 3

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

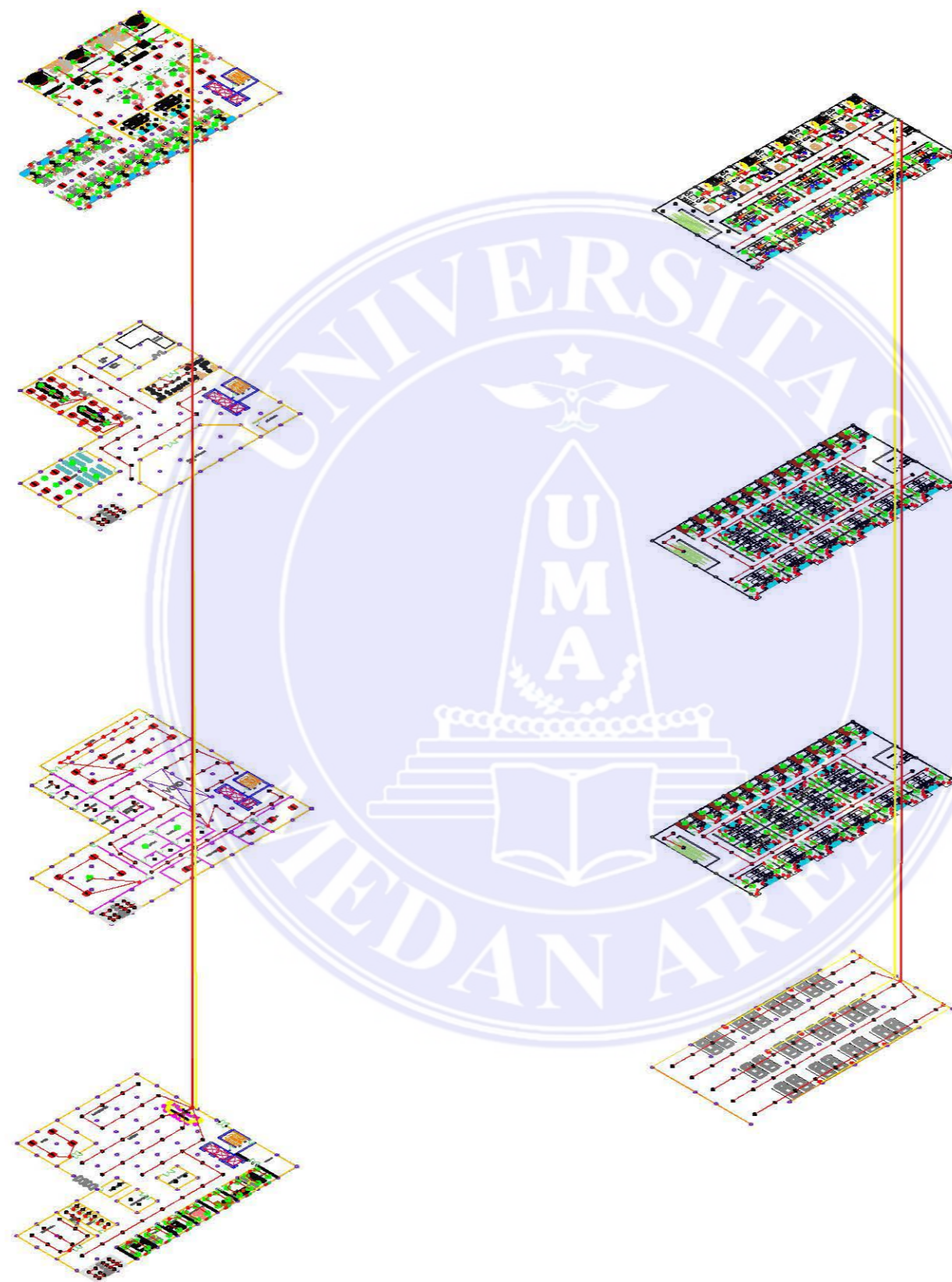
JUDUL GAMBAR

DENAH SKEMATIK ME LT 4

KETERANGAN

KETERANGAN :	
	SAKLAR TUNGGAL
	SAKLAR DOUBLE
	SAKLAR TRIPLE
	LAMPU SPOTLIGHT
	CHANDELLIER LAMPU GANTUNG
	UPSPOT LIGHT LAMPU SOROT
	DOWN LIGHT LAMPU LED
	STOP KONTAK
	KABEL LAMPU
	KABEL UTAMA

DENAH SKEMATIK ME LT 4
SKALA 1 : 100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

**ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001**

JUDUL GAMBAR

ISOMETRI ELEKTRIKAL

KETERANGAN

— KABEL LAMPU

— KABEL UTAMA

SKALA

NO. GAMBAR



INTERIOR KAMAR BIDUR VIP



INTERIOR RUANG TUNGGU



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

INTERIOR

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNİ, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

EKSTERIOR

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAHİ DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALİL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF
TAPAK

KETERANGAN

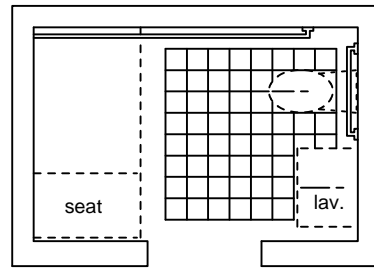
SKALA

NO. GAMBAR

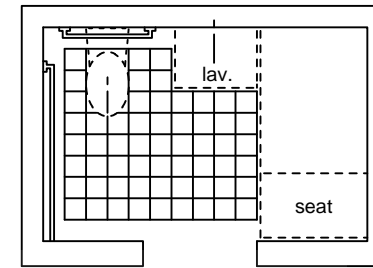
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

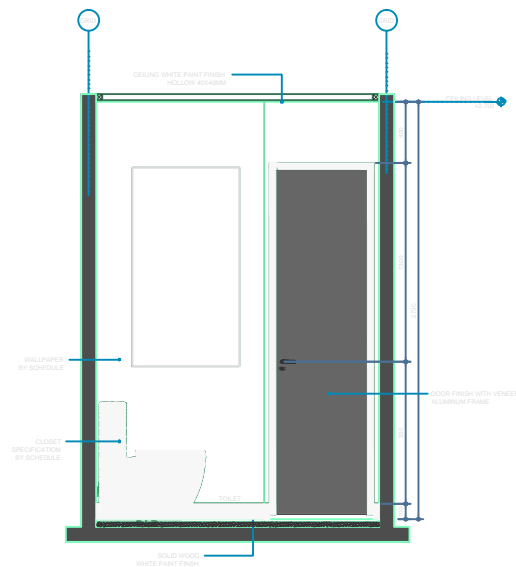
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



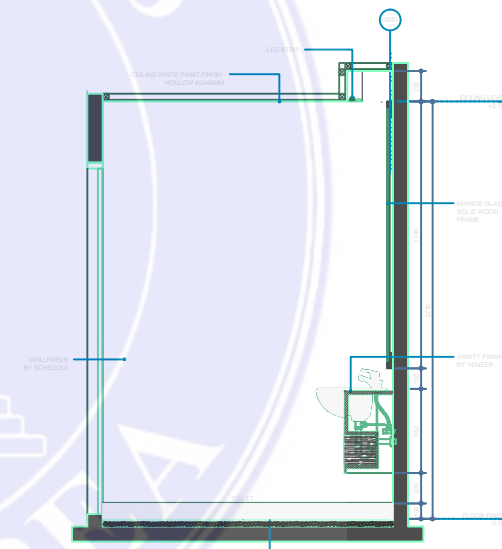
DENAH KAMAR MANDI 1



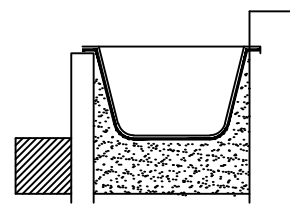
DENAH KAMAR MANDI 2



POTONGAN KAMAR MANDI 1



POTONGAN KAMAR MANDI 2



POTONGAN BAK MANDI



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT
DI SILALAH DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING

SAUFA YARDHA MOERNI, S.T., M.T

NAMA

ISKANDAR JALIL SARAAN
188140001

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR